

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU DI MI MI'RAJUL 'ULUM TELUK BERINGIN
KECAMATAN GUNUNG TOAR
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Kuantan Singingi Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guan Memperoleh
Gelar Serjana Pendidikan*



OLEH:

LESTARI RAHAYU

NPM: 170307029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
TAHUN 1443 H/ 2021 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Lestari Rahayu**

Tempat/tanggal lahir : Teluk Beringin, 20Juni 1997

NPM :170307029

Alamat :Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten
Kuantan Singingi

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

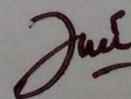
Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan
Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”**adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikeimudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Taluk Kuantan, 20 Oktober 2021

Hormat Saya



Lestari Rahayu
NPM:170307029

BUSTANUR, S.Ag., M.Us

**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)**

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Lestari Rahayu

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi

Di _____
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Lestari Rahayu**

NPM : 170307029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

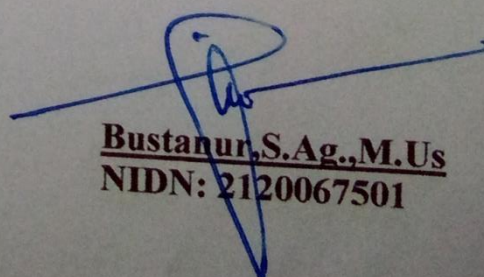
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

Judul : **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 20 Oktober 2021
Pembimbing I


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN: 2120067501

ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I

**DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)**

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Lestari Rahayu

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi

Di
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

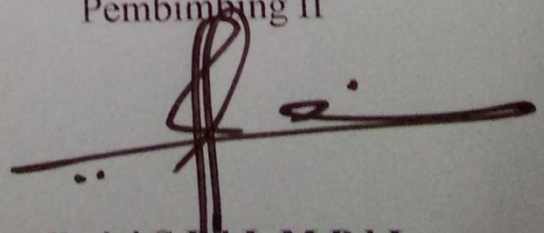
Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Lestari Rahayu**
NPM : 170307029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul : **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 20 Oktober 2021
Pembimbing II



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1010038901

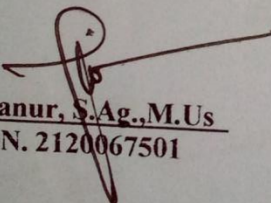
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh **Lestari Rahayu**, NPM 170307029; telah disetujui untuk diseminarkan sebagai syarat pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

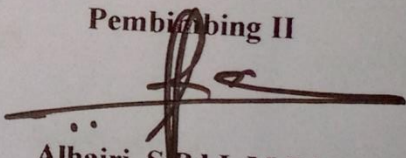
Telukkuantan, 20 Oktober 2021

Meyetujui

Pembimbing I


Bustanur, S.Ag., M.U.s
NIDN. 2120067501

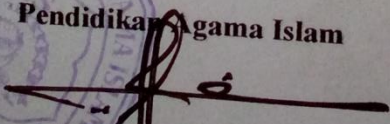
Pembimbing II


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui

Ketua Prodi

Pendidikan Agama Islam


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901



LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Lestari Rahayu, NPM 170307029; telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Kuantan Singingi Pada Tanggal 28 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan(S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

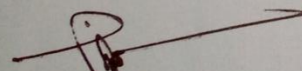
Teluk kuantan, 28 Oktober 2021

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

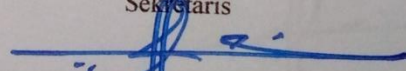
Ketua


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN.2110018901

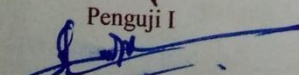
Moderator


Bustanur, S.Ag., M.U.s
NIDN.2120067501

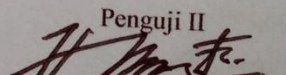
Sekretaris


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1010038901

Penguji I


Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN.2111108301

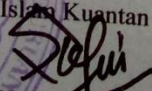
Penguji II


A.Mu'alif, S.Pd.I, MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi





Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN.2110018901

PERSEMBAHAN

Teruntuk Almamaterku;

Hidup adalah takdir yang harus dijalani, yang mengajarkan kepada kita bagaimana bersyukur dan bersabar atas apa yang terjadi dalam perjalanan hidup ini.

Hidup adalah perjuangan yang harus diselesaikan, seringkali jalannya tak bisa dilerka, kadang lurus ditemani harus semeerbak bunga, kadang terjal penuh liku membuat luka. Kadang diuji untuk syukur atas berbagai nikmat yang tersaji, dilain waktu diuji untuk bersabar atas luka dan perih.

Adalah yang harus kita ketahui bahwa sejatinya hidup itu bagai berlayar diatas samudera, ombak dan batu karang terselip dimana-mana. Ilmu bagai kompas yang mengarahkan nahkoda, iman bagai kendali agar nahkoda tetap dijalurnya.

Dengan hati penuh bahagia, alhamdulillah rabbil'alamin mengawali kata, syukur pada ilahi rabbi yang tak terkira, terima kasih kepada semua yang punya bnyak jasa terutama buat Ibu dan Bapak yang selalu memberikan do'a dan motivasi yang membuat diri semakin bersemangat dan buat dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan telah menghantarkan saya hingga pada saat ini dan juga buat teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi .

Karya ini ku persembahkan untuk almamaterku tercinta, tetaplah jaya dan memberikan pendidikan terbaik bagi anak negeri tercinta.

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنُفْسِدًا فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالُوا إِنَّا أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada paramalaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpah kandarah disana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Diabermfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”(Al-Baqarah 2:30)

ABSTRAK

Lestari Rahayu (2021): Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil pengamatan yang dilakukan di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan beberapa gejala sebagai berikut: 1) Masih ada guru yang tidak profesional dalam menjalankan tugasnya. 2) Masih ada guru yang mengajar tidak sesuai bidangnya. 3) Kurangnya motivasi guru dalam menjalankan tugasnya. 4) Masih ada guru yang datang terlambat masuk kelas dan tidak menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Berdasarkan Persentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kepala sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi memberpikan kontribusi yang signifikan. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y=13,43+1,079X$. Dari persamaan tersebut nilai koefisien kepemimpinan kepala sekolah sebesar 1,079 yang berarti, apabila kepemimpinan kepala sekolah meningkat satu satuan maka kinerja guru akan meningkat 1,079 satuan. Setelah diketahui adanya pengaruh antara kedua variabel, maka dilanjutkan dengan mencari nilai koefisien determinasi terhadap kinerja guru. Dengan demikian besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi adalah 77,4% yang berarti memiliki pengaruh sedangkan 22,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

ABSTRACT

Lestari Rahayu (2021): The Influence of Principal Leadership Against Teacher Performance at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency.

This study aims to determine the influence of the principal's leadership on teacher performance at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency, and to determine the factors that influence the principal's leadership on teacher performance at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Subdistrict, Gunung Toar, Kuantan Singingi Regency. The results of observations made at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency showed the following symptoms: 1) There are still teachers who are not professional in carrying out their duties. 2) There are still teachers who teach not according to their field. 3) Lack of teacher motivation in carrying out their duties. 4) There are still teachers who come late to class and do not complete their assignments on time. The data collection technique uses a simple linear regression analysis technique with the help of SPSS. Based on the percentage achieved in this study, it can be seen that the principal at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency made a significant contribution. The regression equation is $Y = 13.43 + 1.079X$. From this equation the value of the principal's leadership coefficient is 1.079 which means, if the principal's leadership increases by one unit, the teacher's performance will increase by 1.079 units. After knowing the influence between the two variables, then proceed with finding the value of the coefficient of determination on teacher performance. Thus, the magnitude of the influence of the principal's leadership on the performance of teachers at MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency is 77.4% which means it has an influence while 22.6% is influenced by other factors.

Keywords: The Effect of Principal's Leadership on Teacher Performance

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puja dan puji bagi Allah SWT. yang senantiasa tetap mencurahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekola Terhadap Kinerja Guru Di MI Mi’rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”**

Dalam penulisan proposal ini banyak kesulitan dan kendala-kendala namun berkat niat yang ikhlas, tekad yang teguh serta bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga akhirnya proposal ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut serta membantu penulis dalam proposal ini hingga proposal ini dapat tersusun. Untuk itu dengan keikhlasan dan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Nopriadi, SKM., Mkes, selaku Rektor Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Ahairi, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Ahairi, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Pembimbing II dalam Penulisan Proposal, yang telah sudi meluangkan waktunya buat penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

5. Bapak Bustanur, S.Ag, M.Us, Selaku Pembimbing I dalam Penulisan Proposal yang memberikan tunjuk ajar serta telah sudi meluangkan waktunya buat penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak/ Ibu Dosen, yang telah memberikan dan mencurahkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama perkuliahan.
7. Bapak Kepala sekolah MI Mi'rajul Ulum, guru dan pegawai serata yang telah memberikan kbantuan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, yang penuh kasih sayang dan pengorbanan, ketabahan serta kegigihan telah mendidik memberikan semangat kepada penulis dalam membina ilmu sampai keperguruan tinggi.
9. Selanjutnya untuk teman-teman, penulis ucapkan terimakasih untuk dorongan dan motivasinya.

Semoga jasa-jasa yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal disisi-Nya, aamiin. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua aamiin

Teluk kuantan, 7 Januari 2021

Penulis

Lestari Rahayu
NPM: 170307029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

MOTO

PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR..... vi

BAB I PENDAHULUAN

- A. LatarBelakangMasalah 1
- B. Identifikasi Masalah..... 9
- C. Batasan Masalah 9
- D. RumusanMasalah..... 9
- E. TujuanTujuan Penelitian 10
- F. Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Teoritis 12
- B. Penelitian Relevan 36
- C. Kerangka Konseptual..... 38
- D. Hipotesis 40
- E. Defenisi Operasional..... 41

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian 46
- B. Teknik Pengumpulan Data..... 46
- C. Waktu Dan Temapat Penelitian 49
- D. Subjek Dan Objek Penelitian 49
- E. Populasi Dan Sampel 49
- F. Teknik Analisi Data 50

BAB IVPENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian..... 53
- B. Penyajian Data 58
- C. Analisis Data..... 98

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan 102

B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA..... 104

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Skema Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru 40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Relevan.....	36
Tabel 2.2 : Defenisi Operasional.....	41
Tabel 4.1 : Data Siswa MI Mi'rajul Ulum.....	55
Tabel 4.2 : Keadaan Guru MI Mi'rajul Ulum.....	56
Tabel 4.3 :Data Pendidik Dan Tenaga Pendidik.....	56
Tabel 4.4 :Data Sarana-praserana.....	57
Tabel 4.5 : Kepala Sekolah Sebagai Panutan	59
Tabel 4.6 : Kepercayaan Kepala Sekolah Terhadap Kebijakan Yang Telah dikeluarkannya.....	59
Tabel 4.7 : Keputusan Kepala Sekolah Dapat Dipertanggung Jawabkan	60
Tabel 4.8 : Kepala Sekolah Mampu Menciptaka Hubungan Yang Baik Dengan Pemimpin Yang lain Yang Menciptakan Keharmonisan Dalam Bekerja..	60
Tabel 4.9 : Kepala Sekolah Mampu Menciptakan Hubungan Yang Baik Dengan Bawahan	61
Tabel 4.10 : Setiap Keputusan Dari Kepala Sekolah Merupakan Hasil Dari Pemikiran Yang Matang	61
Tabel 4.11: Kepala Sekolah Mampu Menganalisis Faktor-Faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman Yang Dihadapi Sekolah	62
Tabel 4.12: Ketegasan Sikap Kepala Sekolah Dalam Memecahkan Masalah Dan Mengambil Keputusan.....	62
Tabel 4.13: Kepala Sekolah Mengajak Guru Untuk Memiliki Visi Yang Sama Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan.....	63
Tabel 4.14: Kepala Sekolah Dapat Menentukan Langkah-langkah Untuk Mencapai Visi dan Misi Sekolah	63
Tabel 4.15: Kepala Sekolah Mampu Mengkomunikasikan Misi Yang Sama Dalam Mencapai Visi Dan Misi Sekolah	64
Tabel 4.16: Kepala Sekolah Telah Memberikan Motivasi Semangat Kerja Kepada Guru Untuk Meningkatkan Kinerja Guru.....	64
Tabel 4.17: Motivasi Yang Diberikan Kepala Sekolah Kepada Guru Dapat Meningkatkan Kinerja Guru	65
Tabel 4.18: Kepala Sekolah Memberikan Motivasi Kepada Guru Untuk Meningkatkan Kreatifitas Guru Dalam Pendidikan	65

Tabel 4.19: Kepala Sekolah Memberikan Kesempatan Kepada Gguru Untuk Memberikan Gagasan-Gagasan Baru.....	66
Tabel 4.20 : Kepala Sekolah Memberikan Penghargaan Atas Gagasan-Gagasan Yang Cemerlang Dari Guru.....	66
Tabel 4.21 : Kepala Sekolah Memberikan Semangat Kepad Para Pegawai Dalam Membangun <i>Team Work</i> Yang Kompak Dan Berdedikasi Tinggi	67
Tabel 4.22: Kepala Sekolah Memberikan Inspirasi Kepada Karyawan Dalam Disipli Dan Kerja Keras Untuk Memajukan Sekolah	67
Tabel 4.23 : Kepala Sekolah Memberikan Hak Yang Sama Kepada Para Guru Untuk Mengemukakan Pemikiran Yang Membangun	68
Tabel 4.24: Kepala Sekolah Menyampaikan Inovasi Dan Kebijakan Baru Dalam Pendidikan Kepada Seluruh Warga Sekolah Seperti Perubahan Kurikulum	69
Tabel 4.25: Kepala Sekolah Memberikan Penghargaan Kepada Guru Yang Memiliki Kreativitas Dalam Meningkatkan Kualitias Instruksional.....	69
Tabel 4.26: Kepala Sekolah Memiliki Keberanian Untuk Melalkukan Perubahn-Perubahan Dalam Organisasi Menuju Kearah Yang Lebih Baik	70
Tabel 4.27: Kepala Sekolah Memacu Guru Untuk Memberikan Gagasan-Gagasan Inovasi Menuju Kearah Yang Lebih Baik.....	70
Tabel 4.28: Kepala Sekolah Memberikan Kesempatan Kepada Guru Untuk Mengerjakan Tugas Sesuai Dengan Kemauan Tanpa Paksaan Namun Sesuai Dengan Aturan Yang Berlaku di Sekolah	71
Tabel 4.29: Kepala Sekolah Memberikan Apersepsi Kepada Guru Yang Memiliki Kreativitas Yang Tinggi.....	72
Tabel 4.30: Kepala Sekolah Mampu Mngambil Keputusan Dengan Cepat, Tegas Dan Tepat Saaran	72
Tabel 4.31: Kepala Sekolah Memberikan Bimbingan Kepada Guru Yang Belum Menguasai Tuugas	73
Tabel 4.32: Kepala Sekolah Memberikan Petunjuk-Petunjuk Teknis Mengenai Masalah Yang Ada di Lapangan	73
Tabel 4.33: Kepala Sekolah Melaksanakan Penilaian Kinerja Guru Dengan Baik Dan Memberikan Nasehat Kepada Guru Yang Melakukan Pelanggaran.....	74
Tabel 4.34: Kepala Sekolah Memberikan Penghargaan Yang Layak Bagi Guru Yang Berprestasi	74

Tabel 4.35: Kepala Sekolah Mendorong Pengembangan Karir para Guru Melalui Pelatihan-Pelatihan Atau Diklat.....	75
Tabel 4.36: Kepala Sekolah Mendorong Pengembangan Karir para Guru Melalui Studi Lanjut Kepada Para Guru.....	75
Tabel 4.37: Rekapitulasi Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin	76
Tabel 4.38: Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar	77
Tabel 4.39: Kriteria Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah di MIMI'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar	78
Tabel 4.40: Guru Membuat Rencana Perangkat Pembelajaran	79
Tabel 4.41: Tujuan Pembelajaran Yang Dirumuskan Guru Sesuai Dengan Kompetensi Dasar	80
Tabel 4.42: Tujuan Pembelajaran Yang Dirumuskan Guru Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran	80
Tabel 4.43: Penyusunan Bahan Belajar Disusun Secara Sistematis Oleh Guru	81
Tabel 4.44: Materi Ajar Yang Guru Pilih Dan Diorganisasikan Disesuaikan Dengan Karakteristik Peserta Didik.....	81
Tabel 4.45: Materi Ajar Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dengan Alokasi Waktu Pelajaran	82
Tabel 4.46: Media/alat Pembelajaran Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dengan Tujuan Pembelajaran	82
Tabel 4.47: Media/alat Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dengan Karakteristik Peserta Didik.....	83
Tabel 4.48: Media/alat Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dengan Kemampuan yang Dimiliki Guru	83
Tabel 4.49: Strategi Dan Metode Pembelajaran Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dengan Tujuan Pembelajaran	84
Tabel 4.50: Langkah- langkah Proses Pembelajaran Yang Ditentukan Guru Berdasarkan Metode Yang di Gunakan	85
Tabel 4.51: Sumber Belajar Yang Guru Pilih Disesuaikan Dengan Materi Dan Tujuan Pembelajaran	85
Tabel 4.52: Sumber Belajar Yang Guru Pilih Disesuaikan Dengan Karakteristik Peserta Didik.....	86

Tabel 4.53: Teknik Penilaian Hasil Belajar Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dengan Materi Dan Tujuan Pembelajaran.....	86
Tabel 4.54: Ruang, Alat, Dan Media, Pembelajaran Yang Guru Siapkan Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mampu Mengawasi Pelaksanaan Pembelajaran	87
Tabel 4.55: Guru Mampu Memberikan Apersepsi Kepada Peserta Didik	87
Tabel 4.56: Guru Menyampaikan Kompetensi Dasar Atau Tujuan Pembelajaran Yang Harus di Capai Peserta Didik	88
Tabel 4.57 : Guru Mampu Menguasai Materi Pelajaran (Memiliki Wawasan Yang Luas Dalam Menyampaikan Bahan Belajar) Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran	88
Tabel 4.58: Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran Secara Sistematis	89
Tabel 4.59 : Guru Mampu Mengelola Kelas Dan Menguasai Kelas Dengan Baik, Sehingga Pembelajaran Berlansung Dengan Tertib	89
Tabel 4.60: Guru Mengevaluasi Pembelajaran Menggunakan Penilaian Relevan Dengan Tujuan Yang Telah Ditetapkan	90
Tabel 4.61: Guru Mampu Menggunakan Bentuk Dan Jenis Penilaian Yang Telah Ditentukan	91
Tabel 4.62: Guru Mampu Mengulang Secara Ringkas Atau Meninjau Kembali Materi Yang Telah Diberikan.....	91
Tabel 4.63: Guru Menginformasikan Materi Yang Akan Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya	92
Tabel 4.64: Guru Memberikan Tes Setelah Mengakhiri Satu Kompetensi Dasar Atau Satu Standar Kompetensi	92
Tabel 4.65: Guru Melakukan Penilaian Selama Proses Pembelajaran Di kelas	93
Tabel 4.66: Guru Memeriksa Hasil Tes Siswa Atau Memberi Skor Tes Hasil Belajar Siswa Secara Objektif	93
Tabel 4.67: Guru Memiliki Daftar Hasil Penilaian Berdasarkan Tugas-Tugas Dan Tes Yang Diberikan.....	94
Tabel 4.68: Guru Mampu Mengelola Dan Menganalisis Hasil Penilaian Pembelajaran Siswa	94
Tabel 4.69: Guru Menginformasikan Hasil Penilaian Pembelajaran.....	95
Tabel 4.70: Rekapitulasi Analisis Angket Kinerja Guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin	95

Tabel 4.71: Distribusi Frekuensi Kinerja Guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar	97
Tabel 4.72: Kriteria Distribusi Frekuensi Kinerja Guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar	98
Tabel 4.73: Data Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringi Kecamatan Gunung Toar.....	99
Tabel 4.74: Hasil Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar	99
Tabel 4.75: Koefisien Determinasi	100

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003 tertulis bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Artinya ada tiga jalur pendidikan yang diakui di Indonesia. Ketiga jalur tersebut secara ril memang telah berjalan sesuai dengan ketentuannya masing-masing. Kata “jalur” yang dimaksud oleh undang-undang diatas adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan.²

Sehubungan dengan hal di atas sekolah merupakan salah satu jalur dalam lembaga pendidikan yang bersifat formal, pendidikan yang bersifat formal, Menurut Hadari Nawawi mengemukakan arti tentang pendidikan formal

¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Gafindo persada, 2006), hal. 1

²Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. No. 20 Tahun 2003.

dalam Fuad Ihsan, ia mengatakan bahwa Pendidikan formal adalah usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja, berencana, terarah dan sistematis melalui suatu lembaga pendidikan yang disebut sekolah.³

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal, maka sekolah memiliki fungsi pendidikan berdasarkan asas-asas tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab formal kelembagaan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku, dalam hal ini Undang-undang Pendidikan UUSPN Nomor 20 Tahun 2003.
- b. Tanggung jawab keilmuan berdasarkan bentuk, isi, tujuan dan tingkat pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat dan bangsa.
- c. Tanggung jawab fungsional ialah tanggung jawab professional pengolah dan pelaksana pendidikan yang menerima ketetapan ini berdasarkan ketentuan-ketentuan jabatannya.⁴

Sehubungan dengan hal di atas dalam pendidikan kepemimpinan pendidikan disekolah terletak pada seorang kepala sekolah sejalan dengan pendapat Soetopo dan Soemanto menjelaskan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan secara bebas dan suka rela. Di dalam kepemimpinan pendidikan sebagaimana dijalankan oleh para lembaga pendidikan (rektor, dekan, direktur, kepala sekolah/madrasah, pemimpin

³Fuad Ihsan , *Dasar-Dasar Kependidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 77

⁴Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 47

posantren), harus dilandasi konsep demokratisasi, spesialisasi tugas, pendelegasian wewenang, profesionalitas, dan integritas tugas untuk mencapai tujuan bersama yaitu tujuan organisasi pendidikan, tujuan individu dan tujuan pemimpinnya.⁵

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai keperibadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.⁶

Sehubungan dengan hal di atas menurut Bass dan Ayalio dalam Husaini Usman mengatakan bahwa terdapat empat dimensi pokok dalam fungsi kepemimpinan⁷

Pertama *idealized influence*, yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki idealisme yang tinggi, visi yang jelas, dan kesadaran akan tujuan yang jelas, kepala sekolah memiliki visi pendidikan yang memahami tujuan sekolah dan mampu mewujudkannya. Fungsi ini mendatangkan rasa

⁵Dr. Syafaruddin, *Kepemimpinan pendidikan*, (Jakarta: PT. Ciputat Pers, 2010), hal.85

⁶AL Hartani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang, 2011), hal.30

⁷Husaini Usman, *Manajemen, teori, praktik, dan riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.323

hormat(*respect*) dan percaya diri (*confidence*) dalam diri para guru, pegawai, dan warga sekolah lainnya. Karakteristik atau komponen kepemimpinan dalam fungsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Melibatkan para staff, guru, dan pegawai serta stakeholder lainnya dalam penyusunan visi, misi, tujuan, rencana strategis sekolah, dan program tahunan sekolah.
2. kepemimpinan yang selalu menutamakan mutu secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan.

Kedua, *inspirational motivation*, yaitu fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mengilhami dan selalu memberikan semangat kepada para guru, pegawai, dan semua warga sekolah lainnya untuk berprestasi. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menempatkan diri sebagai orang yang patut diteladani. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang menggunakan prinsip kebersamaan dalam menangani beban tugas. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengekspresikan harapan-harapan yang jelas dan mendemonstrasikan komitmen terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Komponen kepemimpinan dalam fungsi ini yaitu:

1. Menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis, partisipatif, dan kolektif.
2. Lebih menekankan pengembangan suasana kerja yang kondusif, informal, rileks, dan didukung motivasi intrinsik yang kuat sebagai landasan peningkatan produktivitas kerja.

3. Mengembangkan nilai-nilai kebersamaan, kesadaran kelompok dan berorganisasi, menghargai consensus, saling percaya, toleransi, semangat untuk maju, dan kesadaran untuk berbagi dalam kreativitas dan ide-ide baru serta komitmen kuat untuk sekolah lebih maju.
4. Peduli dan mengembangkan nilai-nilai afiliatif.
5. Peduli dan mengembangkan nilai-nilai kreativitas para guru, pegawai, dan siswa.
6. Mengembangkan kerja sama tim yang kuat dan kompak.

Ketiga, *intellectual stimulation*, yaitu fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mengarahkan para guru, pegawai, dan warga sekolah lainnya dengan selalu menggunakan pertimbangan rational. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang selalu mendorong dan membuka peluang timbulnya kreativitas dan inisiatif baru, ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mengerjakan sesuatu. Dalam komponen ini, yang terkait berupa:

1. kepemimpinan yang menekankan pengembangan budaya kerja yang positif, etos kerja, etika kerja, disiplin, transparan, mandiri, dan berkeadilan.
2. lebih bersifat memberdayakan para guru dan staf daripada memaksakan kehendak kepala sekolah.
3. kepemimpinan yang mendidik
4. kompeten dalam hal-hal teknis pekerjaan maupun pendekatan dalam relasi interpersonal.

Keempat, *individualized consideration*, yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang memberikan fokus perhatian kepada individu dan kebutuhan peribadinya. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mendengarkan dengan seksama dan membuat pertimbangan berdasarkan kebutuhan dan potensi untuk mengembangkan kinerja, prestasi, dan karir guru, pegawai dan warga sekolah lainnya. Komponen dalam fungsi ini yaitu :

1. kepemimpinan yang tanggap dan peduli dengan kepedulian para anggota.
2. berorientasi pada pengembangan profesionalisme para guru dan pegawai.
3. kepemimpinan yang peduli terhadap perasaan dan kebutuhan pengikutnya

Kelima, *charisma* yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang mempengaruhi para pengikutnya dengan ikatan-ikatan emosional yang kuat sehingga menimbulkan rasa kagum dan segan kepada pribadi pemimpinnya, mampu membangkitkan motivasi yang kuat untuk selalu bekerja keras, kesadaran akan kehidupan berorganisasi, menghormati dan merasa memiliki dan merasa bertanggung jawab terhadap organisasi. Dalam komponen ini yang terkait dengan fungsi *charisma* yaitu:

1. Mengembangkan karakter pribadi terpuji, jujur dan dapat dipercaya, dan memiliki integritas yang tinggi.
2. Mampu memecahkan masalah dengan pendekatan yang santun, lembut, dan arif.
3. Memiliki sifat kepapakan (paternalistik) yaitu tegas, arif, dalam mengambil keputusan dan sifat keibuan (maternalistik) yaitu lembut, rela berkorban, pendamai, tempat mencurahkan perasaan hati.

Sehubungan dengan hal diatas kata kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *performance*. Kata *performance* berasal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan. *Performance* berarti prestasi kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja.⁸

Menurut T. Aritonang dalam Barnawi dan Muhammad Arifin *performance* atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika.⁹

Berdasarkan uraian permasalahan diatas jelas bahwa kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan observasi awal penulis di Mi Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar, Kepala sekolah Mi Mi'rajul Ulum telah melaksanakan fungsi atau kewajibannya sebagai pemimpin, hal ini dilihat dari adanya pemberian motivasi dan dorongan kepala sekolah terhadap guru atau pendidik yang ada di MI Mi'rajul Ulum dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah MI Mi'rajul Ulum kepada tenaga pendidik yaitu adanya penanaman nilai-nilai

⁸Barnawi dan Muhammad Arifin, *Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru Profesional* (Cet. 1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 11.

⁹Ibid., hal. 12.

keagamaan yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an disetiap paginya sebelum PBM dimulai yang mencerminkan kepala sekolah MI Mi'rajul Ulum memiliki kompetensi keperibadian yang mencerminkan pemimpin yang baik yang disiplin seperti datang tepat waktu, dan mengawasi anak yang datang terlambat, dari hal itu maka tergambarlah kepemimpinan yang baik yang dapat dijadikan sebagai contoh atau teladan bagi guru atau tenaga pendidik yang ada di MI Mi'rajul Ulum, akan tetapi dilapangan penulis menemukan gejala-gejala yaitu masih ada guru yang tidak profesional dalam menjalankan tugasnya hal ini dapat dilihat bahwa masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya, Kurangnya motivasi guru dalam menjalankan tugasnya, dan masih ada guru yang datang terlambat masuk kelas dan tidak menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

Maka berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka menjadi dasar penulis untuk mengkaji tentang "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar".

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gaya kepemimpinan kepala sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar?
2. Bagaimanakah kinerja guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar?
3. Bagaimanakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar?
4. Bagaimanakah hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar?
5. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar?

C. Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini dengan memfokuskan tentang bagaimanakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, Maka dapat dirumuskan dirumuskan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimanakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui kinerja guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setidaknya dalam dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menentukan teori tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.
- b. Bagi peneliti, untuk melengkapi persyaratan dalam penyelesaian studi S1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

- c. Bagi pembaca, memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat dijadikan sebagai referensi tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

a) Pengertian Pemimpin

Soekarto Indrachrudi dan J.F. Tahalele mendefinisikan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan kelompok itu, tujuan tersebut tujuan bersama.¹⁰

Menurut K. Permadi kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan atau kelompok.¹¹

Dalam khazanah Islam pemimpin adalah khalifah, imam, dan wali. Disamping khalifah, imam, dan wali sebutan untuk pemimpin atau kepemimpinan dalam praktiknya juga dikenal Amir dan Sultan yang artinya menunjukkan pemimpin negara.¹²

Sehubungan dengan hal diatas dalam konteks khalifa Allah berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

¹⁰E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2003), hal. 107

¹¹K. Permadi (Bukan Para Normal), *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.12

¹²Syafruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hal. 194

“Dan (ingatlah) ketika Tuhan muberfirman kepada malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Diaberi firman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”¹³

b) Tugas Dan Fungsi Pemimpin

Berkenaan dengan tugas pemimpin Posolong mengatakan bahwa tugas pemimpin yang berhubungan dengan kelompok yaitu sebagai berikut:

- 1) Memulai (*initiating*) : Usaha agar kelompok memulai kegiatan atau gerakan tertentu.
- 2) Mengatur: Tindakan untuk *review* mengatur arah dan langkah *activities* kelompok.
- 3) Memberitahu (*informing*) : Kegiatan memberi informasi data, fakta, pendapat para anggota dan meminta dari mereka informasi yang diperlukan.
- 4) Mendukung : Usaha untuk menerima pendapat, usul dari bawah dan menyempurnakan dengan menambah atau mengurangi untuk digunakan dalam rangka penyelesaian tugas bersama.

¹³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hAL.
202

- 5) Menilai (*Mengevaluasi*) : Tindakan untuk menguji gagasan yang muncul atau cara kerja yang diambil dengan menunjukkan konsekuensinya.
- 6) Menyetujui (*Meringkas*) : Kegiatan untuk mengumpulkan dan merumuskan gagasan, pendapat dan usul yang muncul, menyingkat lalu menyimpulkannya sebagai landasan untuk menilai lebih lanjut.¹⁴

Selanjutnya fungsi pemimpin, berkenaan dengan fungsi pemimpin Rivai mengatakan bahwa fungsi pemimpin merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar-individu di dalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi. Secara operasional fungsi pokok pemimpin yaitu:

1. Fungsi Instruksi (bersifat komunikasi satu arah dan pemimpin bertindak sebagai komunikator).
2. Fungsi konsultasi (bersifat dua arah yaitu komunikasi terjadi antara pemimpin dan bawahan).
3. Fungsi partisipasi (pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam pengambilan maupun pelaksanaan keputusan).
4. Fungsi delegasi (pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan kepada orang kepercayaan atau bawahan).
5. Fungsi pengendalian (kepemimpinan bersifat bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan).¹⁵

¹⁴Harbani Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi*, (Makasar: Alfabeta, 2010), hal. 21

Menurut Bass dan Avolio dalam Husaini Usman menjelaskan bahwa terdapat 4 dimensi pokok dalam fungsi pemimpin yaitu *Idealized Influence* (idealisme), *inspirational motivation* (memiliki motivasi inspirasi), *intellectual stimulation* (intelektual), dan *individualized consideration* (kepedulian terhadap individu guru). Sebelumnya Boss menambahkan dimensi *charisma* (memiliki karisma) yaitu fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang kelima, yang diharapkan dengan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dapat mendorong pemberdayaan para guru dan pegawai untuk berkerja tinggi dan membawa perubahan budaya sekolah menuju kualitas yang lebih baik.¹⁶

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan. agar seseorang mau berbuat sesuai dengan arahnya sehingga tercapainya suatu tujuan yang diharapkan.

c) Pengertian Kepala Sekolah

Secara etimologi, kepala sekolah merupakan padanan dari *school principal* yang bertugas menjalankan *principalship* atau *kekepalasekolahan*. Istilah *kekepalasekolahan*, artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah. kepala sekolah adalah guru yang mempunyai kemampuan untuk

¹⁵Rivai, *Kepemimpinan dan perilaku organisasi, Edisi kedua* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hal 53.

¹⁶*ibid.*, hal. 323.

memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.¹⁷

Dalam lembaga pendidikan kepemimpinan kepala sekolah sangat penting karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah ia merupakan pemimpin di lembaganya sehingga ia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya¹⁸

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, kepala sekolah dapat sebagai pemilik sekolah, karena kepala sekolah sangat paham dengan kehidupan sekolah sehari-hari. Seorang kepala sekolah menduduki jabatannya karena ditetapkan dan diangkat oleh atasan (Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atau Yayasan) tetapi untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan lancar, seorang kepala sekolah perlu diterima oleh guru-guru yang dipimpinnya.¹⁹

d) Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala sekolah

1. Tugas Pokok Kepala Sekolah

¹⁷Sutikno Sobry, *Manajemen Pendidikan* (Lombok: Holistica, 2012), hal. 125.

¹⁸*ibid.*, hal. 33.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hal 86.

Adapun tugas utama kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengatur situasi, mengendalikan kegiatan kelompok, organisasi atau lembaga, dan menjadi juru bicara kelompok.
 - b. Meyakinkan orang lain tentang perlunya perubahan menuju kondisi yang lebih baik.
 - c. Mengingat tujuan akhir dari perubahan.
 - d. Membantu kelancaran proses perubahan, khususnya menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak yang berkaitan.
 - e. Menghubungkan orang dengan sumber dana yang diperlukan.²⁰
2. Fungsi Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin kepala sekolah memiliki peran penting yang harus dijalankannya yaitu menjalankan fungsi kepemimpinan (*leadership*), menurut Veithzal Rivai mengatakan bahwa fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar-individu di dalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi. Secara operasional fungsi pokok kepemimpinan yaitu: (a) Fungsi Instruksi (bersifat komunikasi satu arah dan pemimpin bertindak sebagai komunikator), (b) Fungsi konsultasi (bersifat dua arah yaitu komunikasi terjadi antara pemimpin dan bawahan), (c) Fungsi partisipasi (pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam pengambilan maupun pelaksanaan

²⁰Basri Hasan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 43.

keputusan), (d) Fungsi delegasi (pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan kepada orang kepercayaan atau bawahan), dan (e) Fungsi pengendalian (kepemimpinan bersifat bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan)²¹.

e) Kompetensi Kepala sekolah

Menurut Permendiknas RI No. 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah dan buku mengenai Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK&SLB, menyebutkan bahwa kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki lima kompetensi yaitu sebagai berikut.²²:

1. Dimensi Kompetensi Kepribadian
 - a) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.
 - b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
 - c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
 - d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
 - e) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah.

²¹*Ibid.*, hal 53

²²*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kepala Sekolah.*

- f) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.

2. Dimensi Kompetensi Manajerial

- a) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- b) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- c) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
- d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
- e) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- f) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- g) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- h) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah.
- i) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.

- j) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
 - k) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
 - l) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.
 - m) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
 - n) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
 - o) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
 - p) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.
3. Dimensi Kompetensi Kewirausahaan
- a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah atau madrasah.
 - b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
 - c) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.

- d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
- e) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

4. Dimensi Kompetensi Supervisi

- a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangkapeningkatan profesionalisme guru.
- b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

5. Dimensi Kompetensi Sosial

- a) Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah.
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu komponen utama yang berperan penting dalam menentukan baik atau tidaknya suatu sekolah atau lembaga, sehingga sekarang kepemimpinan kepala sekolah sangatlah diperhatikan dan selektif dengan adanya standar kompetensi kepala sekolah tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas kepala

sekolah dalam mengatur sekolahnya sehingga menghasilkan sekolah yang bermutu karena keberhasilan sekolah tidak terlepas dari kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang selayaknya dapat memberikan pembaharuan bagi sekolahnya.

f) Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Greenfield indikator kepala sekolah secara efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok yaitu sebagai berikut:

- a) Komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
- b) Menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah.
- c) Senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru dikelas.²³

Menurut Mulyasa kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja diantaranya ialah sebagai berikut:

- a) Pembinaan disiplin yaitu dengan hal sebagai berikut:
 - 1) Latihan keefektifan pemimpin yaitu menghilangkan metode represif dan kekuasaan, misalnya memberi hukuman dan ancaman melalui model komunikasi tertentu.
 - 2) Konsekuensi- Konsekuensi logis yaitu menunjukan secara tepat tujuan perilaku yang salah dan memanfaatkan akibat dari perilaku yang salah.

²³Mulyasa.H.E, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta :PT Bumi Aksara , 2013). hal. 19

b) Membangkitkan motivasi yaitu dengan teori *Maslow* diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Kebutuhan akan harga diri (*Esteem Needs*) misalnya hasrat untuk memperoleh kekuatan pribadi dan penghargaan atas apa-apa yang dilakukannya

2) Bekerja dengan suasana menyenangkan atau bersahabat.

c) Penghargaan (*Rewards*) yaitu dikaitkan dengan prestasi pegawai secara terbuka sehingga setiap pegawai memiliki peluang untuk meraihnya.²⁴

Menurut Supardi kepala sekolah dalam kepemimpinannya memiliki tanggung jawab diantaranya yaitu mengorganisasikan dan membina guru yang mencakup yaitu sebagai berikut:

a) Motivasi semangat kerja.

b) Menggerakkan disiplin dengan sangsi-sangsinya.

c) Memberikan konsultasi, melalui mendengarkan masalah, membantu pemecahan masalah.

d) Memberikan contoh perilaku seperti yang dituntut dalam supervisinya seperti terampil mengajar, menguasai teknik supervisi seperti, kunjungan kelas, observasi kelas, dan rapat.

e) Ikut mengusahakan insentif-insentif guru.

f) Mengembangkan profesi guru lewat belajar kelompok, penataran, dan belajar lebih lanjut.

²⁴Mulyasa, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2007). hal. 118-119.

g) Mengusahakan perpustakaan untuk guru.²⁵

Sehubungan dengan hal di atas kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya memiliki tugas dan tanggung jawab saja tetapi juga memiliki fungsi sebagai kepala sekolah. Yang kemudian penulis jadikan sebagai indikator penelitian untuk variabel X yaitu kepemimpinan kepala sekolah.

Sehubungan dengan hal di atas menurut Bass dan Ayalio dalam Husaini Usman mengatakan bahwa terdapat empat dimensi pokok dalam fungsi kepemimpinan²⁶.

Pertama *idealized influence*, yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki idealisme yang tinggi, visi yang jelas, dan kesadaran akan tujuan yang jelas, kepala sekolah memiliki visi pendidikan yang memahami tujuan sekolah dan mampu mewujudkannya. Fungsi ini mendatangkan rasa hormat (*respect*) dan percaya diri (*confidence*) dalam diri para guru, pegawai, dan warga sekolah lainnya. Karakteristik atau komponen kepemimpinan dalam fungsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Melibatkan para staff, guru, dan pegawai serta stakeholder lainnya dalam penyusunan visi, misi, tujuan, rencana strategis sekolah, dan program tahunan sekolah.
2. kepemimpinan yang selalu menutamakan mutu secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan.

Kedua, *inspirational motivation*, yaitu fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mengilhami dan selalu memberikan semangat kepada para guru,

²⁵ Ibid., hal. 102

²⁶ Ibid., hal. 323

pengawai, dan semua warga sekolah lainnya untuk berprestasi. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menempatkan diri sebagai orang yang patut diteladani. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang menggunakan prinsip kebersamaan dalam menangani beban tugas. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengekspresikan harapan-harapan yang jelas dan mendemonstrasikan komitmen terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Komponen kepemimpinan dalam fungsi ini yaitu:

1. Menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis, partisipatif, dan kolektif.
2. Lebih menekankan pengembangan suasana kerja yang kondusif, informal, rileks, dan didukung motivasi intrinsik yang kuat sebagai landasan peningkatan produktivitas kerja.
3. Mengembangkan nilai-nilai kebersamaan, kesadaran kelompok dan berorganisasi, menghargai consensus, saling percaya, toleransi, semangat untuk maju, dan kesadaran untuk berbagi dalam kreativitas dan ide-ide baru serta komitmen kuat untuk sekolah lebih maju.
4. Peduli dan mengembangkan nilai-nilai afiliasif.
5. Peduli dan mengembangkan nilai-nilai kreativitas para guru, pegawai, dan siswa.
6. Mengembangkan kerja sama tim yang kuat dan kompak.

Ketiga, *intellectual stimulation*, yaitu fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mengarahkan para guru, pegawai, dan warga sekolah lainnya dengan selalu menggunakan pertimbangan rasional. Fungsi kepemimpinan

kepala sekolah yang selalu mendorong dan membuka peluang timbulnya kreativitas dan inisiatif baru, ide-ide baru dan cara-cara baru dalam mengerjakan sesuatu. Dalam komponen ini, yang terkait berupa:

1. Kepemimpinan yang menekankan pengembangan budaya kerja yang positif, etos kerja, etika kerja, disiplin, transparan, mandiri, dan berkeadilan.
2. Lebih bersifat memberdayakan para guru dan staf daripada memaksakan kehendak kepala sekolah.
3. Kepemimpinan yang mendidik.
4. Kompeten dalam hal-hal teknis pekerjaan maupun pendekatan dalam relasi interpersonal.

Keempat, *individualized consideration*, yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang memberikan fokus perhatian kepada individu dan kebutuhan peribadinya. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mendengarkan dengan seksama dan membuat pertimbangan berdasarkan kebutuhan dan potensi untuk mengembangkan kinerja, prestasi, dan karir guru, pegawai dan warga sekolah lainnya. Komponen dalam fungsi ini yaitu :

1. Kepemimpinan yang tanggap dan peduli dengan kepedulian para anggota.
2. Berorientasi pada pengembangan profesionalisme para guru dan pegawai.
3. Kepemimpinan yang peduli terhadap perasaan dan kebutuhan pengikutnya

Kelima, *charisma* yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang mempengaruhi para pengikutnya dengan ikatan-ikatan emosional yang kuat sehingga menimbulkan rasa kagum dan segan kepada pribadi pemimpinnya,

mampu membangkitkan motivasi yang kuat untuk selalu bekerja keras, kesadaran akan kehidupan berorganisasi, menghormati dan merasa memiliki dan merasa bertanggung jawab terhadap organisasi. Dalam komponen ini yang terkait dengan fungsi *charisma* yaitu:

1. Mengembangkan karakter pribadi terpuji, jujur dan dapat dipercaya, dan memiliki integritas yang tinggi.
2. Mampu memecahkan masalah dengan pendekatan yang santun, lembut, dan arif.
3. Memiliki sifat kepapakan (paternalistik) yaitu tegas, arif, dalam mengambil keputusan dan sifat keibuan (maternalistik) yaitu lembut, rela berkorban, pendamai, tempat mencurahkan perasaan hati.

f) Tipe Atau Gaya Kepemimpinan

Menurut Winardi ia menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah suatu pendekatan yang dilakukan oleh pemimpin dalam melaksanakan kegiatannya bersama bawahan.²⁷

Secara umum Gaya kepemimpinan menurut Hines ia menyatakan bahwa gaya kepemimpinan dibagi menjadi tiga yaitu otokratis, demokratis, dan kendali bebas (*laissez faire*).²⁸

Gaya kepemimpinan otoritas adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas dan produksi akan tetapi kurang memberikan perhatian terhadap kebutuhan manusia atau pekerjanya. Pemimpin lebih banyak memberikan instruksi-instruksi agar tidak terjadi kekeliruan,

²⁷ Syafaruddin, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: PT.Ciputat Perss, 2010). hal. 78

²⁸ Ibid., hal. 79

oleh karena itu pimpinan lebih banyak melakukan pengawasan yang ketat terhadap pekerjaan.²⁹

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang memiliki berbagai kecenderungan atau ciri-ciri yaitu tingginya partisipasi bawahan yang dapat diukur dari hal-hal berikut:

- a) Melakukan lebih banyak komunikasi dua arah.
- b) Bawahan lebih memiliki banyak memiliki waktu untuk mempengaruhi keputusan.
- c) Para staf pimpinan kurang agresif.
- d) Adanya pengakuan terhadap kompetensi anggota dapat membedakan sumbangan positif dalam pencapaian tujuan.³⁰

Adapun gaya kepemimpinan kendali bebas menekankan bahwa pemimpin tidak banyak berusaha untuk menjalankan kontrol atau pengaruh terhadap para anggota kelompok. Kepada para anggota diberikan tujuan-tujuan tapi dibiarkan cara masing-masing untuk mencapainya. Pemimpin hanya berfungsi sebagai anggota, yang dapat memberikan nasehat dan penghargaan ketika diminta. Namun perlu digaris bawahi gaya kepemimpinan ini biasanya kurang bermanfaat kecuali bagi kalangan kelompok profesional yang termotivasi tinggi dapat menjadi efektif.³¹

²⁹Ibid., hal. 79

³⁰Ibid., hal. 80

³¹Ibid., hal.80-81

2. Pengertian Kinerja Guru

a) Pengertian Guru Dan Kinerja Guru

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dikatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik menengah. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa guru memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Pasal 2 UU RI No. 14: 2005).³²

Menurut Uzer Usman Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, sebagai guru yang profesional yang harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.³³

³²Supardi, *Kinerja Guru*. (Jakarta: Rajawali Perss, 2016). hal. 52-53.

³³Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Mengingat demikian berat tugas dan pekerjaan guru, maka ia harus memenuhi persyaratan-persyaratan pokok yang mungkin seimbang dengan posisi untuk menjadi guru. Tidak semua orang dapat dengan mudah melakukannya, apalagi mengingat posisi guru seperti yang terjadi di Indonesia saat ini. Di samping berat tugasnya, dia harus merelakan sebagian besar hidupnya untuk mengabdikan kepada masyarakat, meskipun imbalan gaji guru sangat tidak memadai, bila di bandingkan dengan profesi lainnya.³⁴

Dari uraian di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa guru adalah suatu profesi yang profesional yang tidak semua orang dapat melakukannya, guru profesional yaitu guru yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Guru yang baik dapat dilihat dari kinerja atau prestasi kerjanya dalam proses pembelajaran.

Berkenaan dengan hal di atas T. Aritonang dalam Barnawi dan Muhammad Arifin menjelaskan bahwa *performance* atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan

³⁴Syiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 21

secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika.³⁵

Menurut Mulyasa menjelaskan bahwa kinerja adalah unjuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang telah dimilikinya.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas yang ditunjukkan melalui penampilan, perbuatan dan hasil kerja seseorang atau kelompok sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi.

b) Indikator Kinerja

Menurut Sudjana kinerja guru dapat dilihat dari kompetensinya melaksanakan tugas-tugas guru, yaitu: (1) merencanakan proses belajar mengajar; (2) melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar; (3) menilai kemajuan proses belajar mengajar; (4) menguasai bahan pelajaran.³⁷

Kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa baik kualitas pekerjaan yang dihasilkan, tingkat kejujuran dalam berbagai stasi, inisiatif dan prakarsa ide-ide baru dalam pelaksanaan tugas, sikap

³⁵*Ibid.*, hal. 12.

³⁶Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 88

³⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hal. 17.

karyawan terhadap pekerjaan dalam (suka atau tidak suka, menerima atau menolak), kerjasama dan keandalan, pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan, pelaksanaan tanggung jawab, pemanfaatan waktu secara efektif.³⁸

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk melihat kinerja seseorang atau suatu argumentasi harus mengacu pada aktifitas orang tersebut selama melaksanakan tugas pokok yang menjadi tanggung jawabnya. Maksudnya adalah tingkat kualifikasi kinerja seseorang dihubungkan dengan tugas-tugas rutin yang dikerjakannya. Dalam kaitannya dengan kinerja guru dalam kesehariannya tercermin pada peran dan fungsinya tersebut. Maka kinerja guru dalam kegiatannya seperti merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh sikap mental dan profesionalisme guru.

Adapun perencanaan yang dibuat oleh guru yaitu meliputi penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang sesuai dengan waktu, strategi optimum, alat dan sumber, serta kegiatan belajar peserta didik dan evaluasi.³⁹

Sehubungan dengan masalah pengelolaan interaksi belajar mengajar, Sardiman mengemukakan ada 10 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain:

- a. Menguasai bahan
- b. Mengelola proses belajar mengajar

³⁸Ibid., hal. 49.

³⁹Ibid., hal. 60.

- c. Mengelola kelas
- d. Menggunakan media atau sumber belajar
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan untuk keperluan pengajaran.⁴⁰

Adapun penilaian hasil belajar meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester.
- b. Mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus pelajaran.
- c. Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian yang sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.
- d. Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan atau bentuk lain yang diperlukan.
- e. Mengelola hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- f. Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan atau komentar yang mendidik.

⁴⁰Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: Gramedia Persada, 2007), hal.164

- g. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.
- h. Melaporkan hasil peilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belaaajar peserta didik disertai diskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.
- i. Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama Islam dan hasil penilaian keperibadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan keperibadian peserta didik dengan kategori sangat baiak, baik atau kuran baik.⁴¹

Guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, disamping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual juga harus mengetahui atau melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini terutama kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar yang tercantum dalam sepuluh kompetensi guru di atas. Apabila guru sudah dapat menguasai dan memahami ke-sepuluh kompetensi tersebut, maka kinerjanya pun otomatis akan meningkat.

c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Supardi menjelaskan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan

⁴¹Ibid., hal. 67.

dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan⁴²

Menurut Handoko dalam Reksohadiprodjo dan Handoko menyatakan bahwa dalam kenyataannya pemimpin dapat memengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas hidup kerja, dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi.⁴³

Menurut Pidarta dalam Saerozi mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, yaitu :

- a) Kepemimpinan kepala sekolah
- b) Fasilitas kerja
- c) Harapan-harapan
- d) Dan kepercayaan personalia sekolah.⁴⁴

Dari beberapa uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor di antara faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu kepemimpinan kepala sekolah, hasil kerja guru merupakan hal yang sangat berperan penting dalam mencapai tujuan dan prestasi suatu organisasi.

⁴²Supardi, *Kinerja Guru*.(Depok: Rajawali Pers, 2013),hal.47

⁴³Anung Pramudyo, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta*, dalam *JBTI*, Vol. 1, No. 1, Februari 2010, hal. 3.

⁴⁴M.Saerozi, *Politik Pendidikan Agama dalam Era Pluralisme; Telaah Historis atas Kebijakan Pendidikan Agama Konfesional di Indonesia*(Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hal.2

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelaahan dari hasil penelitian yang terdahulu yang diperlukan untuk mempertajam penelitian yang dilakukan, sebagai tinjauan penulis melihat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian ini. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Fajriani Nurdin	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Honorer di SD Negeri 33/5Mattoangin Kabupaten Pangkep.	Dari tujuan penelitian sama-sama untuk mengetahui bentuk kepemimpinan kepala sekolah, untuk mengetahui kinerja guru, dan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru	1. Lokasi penelitian Fajriani Nurdin di SD Negeri 33/ Mattoangin Kabupaten pangkep sedangkan penelitian penulis di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. 2. Variabel Penelitian Fajriani Nurdin terfokus pada kinerja guru honorer,
2	Skripsi Vela Miarri Nurma Arimbi	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Temanggung	Dari tujuan penelitian sama-sama untuk mengetahui bentuk kepemimpinan kepala sekolah,	1. Lokasi penelitian Fajriani Nurdin di SD Negeri 33/ Mattoangin Kabupaten pangkep sedangkan penelitian

			untuk mengetahui kinerja guru, dan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru	penulis di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. 2. Variabel yang membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah, Penelitian Miarri Nurma Arimb memfokuskan pada fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu mencakup: idealized influence, intellectual stimulation, inspiration or motivation, individual consideration, dan charisma. dalam penelitian penulis lebih memfokuskan pada pengorganisasian dan pembinaan guru
3	Adlan Adam	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri DI	Sama-sama untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala	1. Lokasi penelitian Adlan Adam di SD Negeri DI Kecamatan Gondokusuma

		Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta	sekolah terhadap kinerja guru	n Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan penelitian penulis di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. 2. Variabel Penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah.
--	--	---	-------------------------------	---

C. Kerangka Konseptual

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya yakni kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan peran dari kepala sekolah itu sendiri dan personil sekolah lainnya guna mencapai hasil yang diharapkan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, yaitu memimpin staf (guru-guru, pegawai dan pesuruh), membina kerjasama yang harmonis antar anggota staf sehingga dapat membangkitkan semangat kerja, motivasi kerja bagi staf yang dipimpin serta menciptakan suasana yang kondusif. Kepemimpinan yang bagus, kerjasama yang harmonis serta suasana yang kondusif menjamin staf menjadi senang untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Disamping itu kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci proses pemberdayaan kegiatan pendidikan di sekolah. Unsur kepemimpinan

kepala sekolah adalah pengaruh yang dimilikinya dan kemampuan menggunakan pengaruh tersebut serta akibat pengaruh itu bagi orang yang hendak dipengaruhi yaitu para guru, pegawai, dan warga sekolah lainnya.

Pengaruh tersebut diwujudkan melalui fungsi kepala sekolah, adapun fungsi kepala sekolah yaitu *Idealized Influence* (idealisme), *inspirational motivation* (memiliki motivasi inspirasi), *intellectual stimulation* (intelektual), dan *individualized consideration* (kepedulian terhadap individu guru). Sebelumnya Boss menambahkan dimensi *charisma* (memiliki karisma) yaitu fungsi kepemimpinan kepala sekolah yang kelima, yang diharapkan dengan fungsi kepemimpinan kepala sekolah dapat mendorong pemberdayaan para guru dan pegawai untuk berkerja tinggi dan membawa perubahan budaya sekolah menuju kualitas yang lebih baik.⁴⁵

Pengelolaan fungsi dan tanggung jawab kepemimpinan kepala sekolah tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, dengan demikian keberhasilan tujuan pendidikan akan mudah tercapai.

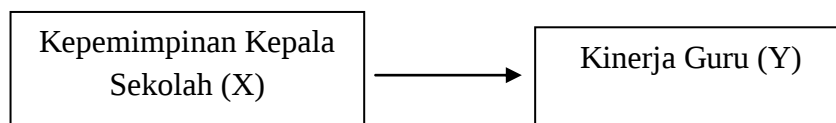
Tolok ukur dari kinerja guru sendiri meliputi aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan pengajaran, pelaksanaan proses pengajaran, dan pelaksanaan penilaian pengajaran. Di samping itu motivasi kerja guru sebagai perangsang keinginan dan daya gerak yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar. Guru yang bersemangat dalam mengajar terlihat ketika melaksanakan tugas dalam kegiatan belajar mengajar, seperti ulet, minatnya yang tinggi dalam memecahkan masalah, penuh kreatif dan

⁴⁵*ibid.*, hal. 323

sebagainya. Hal ini berdampak pada prestasi kerja, berdasarkan teori diatas dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang dikemukakan, maka kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar. 1



Skema Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Keterangan:

X=Variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah) mencakup: fungsi kepala sekolah yaitu *idealized influence, intellectual stimulation, inspiration or motivation, individual consideration*, dan *charisma*

Y=Variabel terikat (kinerja guru) mencakup: perencanaan pengajaran, pelaksanaan proses pengajaran, dan pelaksanaan penilaian pengajaran

D. Hipotesis.

Secara sederhana hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian.⁴⁶

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nihil (H_0)

⁴⁶Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rinneka Cipta, 2002), hal.56.

Tidak terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Hipotesis Kerja (Ha)

Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Defenisi Operasional

Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan diatas bahwa yang diteliti adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Selanjutnya supaya tidak terjadinya penafsiran atau pemahaman yang keliru dalam penelitian ini diharapkan akan dapat dihindari, maka penulis, merasa perlu untuk membuat defenisi operasisonal yang berhubungan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini konsep atau defenisi operasionalnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Tabel definisi operasional penelitian

No	Variabel	Subvariabel	Indikator
1	Kepemimpinan kepala sekolah	Idealisme (<i>idealized Influence</i>) kepala sekolah	1. Kepala sekolah mengawal ketercapaian visi organisasi yang jelas. 2. Kepala sekolah mampu mengkomunikasikan visi organisasi yang jelas 3. Kepala sekolah mampu mengkomunikasikan misi sekolah. 4. Kepala sekolah mampu mengkomunikasikan tujuan sekolah
		Motivasi inspirasi (<i>inspirational motivation</i>) Kepala sekolah	1. Kepala sekolah selalu memberi motivasi. 2. Kepala sekolah memberikan dukungan terhadap gagasan guru 3. Kepala sekolah memberikan dorongan semangat. 4. Kepala sekolah memberikan inspirasi kepada guru, karyawan, dan siswa
		intelektual (<i>intellectual stimulation</i>) kepala sekolah.	1. Kepala sekolah memberikan hak yang sama. 2. Kepala sekolah menumbuhkan semangat inovasi. 3. Kepala sekolah mendukung cara-cara kerja guru. 4. Kepala sekolah melibatkan partisipasi guru dalam menyelesaikan masalah. 5. Kepala sekolah memiliki kecerdasan/intelektual
		<i>Consideration</i> /kepedulian terhadap individu guru (<i>individual consideration</i>) kepala sekolah	1. Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru, karyawan, dan siswa. 2. Kepala sekolah

			memberikan nasehat kepada guru, karyawan, dan siswa.
		Karisma (<i>Charisma</i>) kepala sekolah	1. Kepala sekolah merupakan panutan/keteladanan 2. Kepala sekolah dapat dipercaya 3. Kepala sekolah mampu mengemban amanah 4. Kepala sekolah dihormati oleh sesama warga sekolah 5. Kepala sekolah mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan sekolah.
2	Kinerja Guru	Merencanakan proses belajar mengajar	1. Perumusan tujuan pembelajaran 2. pemilihan materi yang sesuai dngan waktu, strategi optimum, alat dan sumber, serta kegiatan belajar peserta didik evaluasi. 3. Strategi optimum, alat dan sumber, serta kegiatan belajar peserta didik. 4. Evaluasi pembelajaran
		Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar	1. Menguasai bahan 2. Mengelola proses belajar mengajar 3. Mengelola kelas 4. Menggunakan media atau sumber belajar 5. Menguasai landasan-landasan kependidikan 6. Mengelola interaksi belajar mengajar 7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran 8. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah.
		Menilai kemajuan proses belajar mengajar	1. Menginformasikan silabus mata pelajaran

			yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. 2. Mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus pelajaran. 3. Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian yang sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih. 4. Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan atau bentuk lain yang diperlukan. 5. Mengelolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik. 6. Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan atau komentar yang mendidik. 7. Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran. 8. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh. 9. Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama Islam dan hasil penilaian
--	--	--	--

			keperibadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan keperibadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik atau kurang baik
--	--	--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan. penelitian ini bersifat *ex-post facto* karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru).⁴⁷

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

⁴⁷Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2007), hal 3.

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸ Metode wawancara ini berupa tanya jawab secara sistematis dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian. Hal ini untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari sumber yang ada terhadap fokus masalah yang diteliti. Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara dengan kepala sekolah di MI Mi'rajul Ulum, guru-guru dan sumberlain yang dianggap penting.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan objek yang diobservasi yang dikenal sebagai observee.⁴⁹

Metode observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan peristiwa yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Peneliti dengan observasi ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan proposal peneliti yaitu tentang kepemimpinan dan kinerja guru Di MI Mi'rajul Ulum.

⁴⁸Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 186

⁴⁹Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2004), hal. 69

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian.⁵⁰

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, dan benda-benda tertulis lain yang relevan. Dokumentasi ini untuk memperoleh data yang dokumenter seperti profil sekolah/ madrasah, yang terdiri dari letak geografi sekolah/madrasah, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta keadaan guru dan siswa. Metode dokumentasi ini untuk memperoleh data yang dokumenter Di MI Mi'rajul Ulum.

d. Kuensioner(Angket)

Menurut Riduwan angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan angket ini maka peneliti dapat memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitiannya.⁵¹

Metode kuensioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya dalam hal ini angket diberikan kepada guru-guru atau tenaga pendidik di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin.

⁵⁰*Ibid.*, hal. 100

⁵¹Riduwan, *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 25-26.

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulansetelah diseminarkan dan tempat penelitian ini yaitu Di MI M'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah kepala madrasah Ibtidaiyah dan seluruh guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

b) Objek penelitian

Objek penelitian adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringi Kecmatan Gunung ToarKabupaten Kuantan Singingi.

E. Populasi Dan Sampel

a) Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayahgeneralisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dankarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulannya.Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁵²

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.297.

Sehubungan dengan hal diatas maka populasi dari penelitian ini adalah semua guru atau tenaga pendidikan yang ada di MI Mi'rajul 'Ulum Teluk beringin Kecamatan Gunung Toar.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kemudian untuk menentukan yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada. Menurut Suharsimi Arikunto, bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sample antara 10-15% atau 20-25% atau lebih⁵³

Sehubungan dengan hal di atas maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah guru/tenaga pendidikan di MI Mi'rajul Ulum Teluk beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 13 orang akan tetapi karena rusak 3 maka menjadi 10.⁵⁴

F. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini untuk menjawab pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru digunakan analisis statistik deskriptif dengan menghitung *Mean* dan standar *Devisi*.

Dari *Mean* dan standar *Devisi* dapat digunakan untu menentukan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru apakah baik, cukup, kurang, dibuat kelompok dengan rumus sebagai berikut:⁵⁵

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.112.

⁵⁴Arsip Data Guru Mi Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

⁵⁵Annas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarat: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.175

- a. Skor lebih dari $M + 1.SD$ adalah tingkat baik
- b. Skor kurang dari $M - 1.SD$ adalah tingkat kurang
- c. Skor antara $M - 1.SD$ sampai $M + 1. SD$ adalah tingkat cukup

Setelah dibuat pengelompokan kemudian dicari frekuensinya dan hasilnya dipersentasekan dengan rumus :

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

P= Tingkat persentase jawaban

F= Frekuensi jawaban⁵⁶

N= Jumlah Seluruhnya

Kemudian untuk menjawab pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru teknik anallisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menentukan derajat hubungan antara variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikatnya (kriterium).

Menurut Sutrisno tugas pokok analisis regresi adalah:

- 1) Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor.
- 2) Menguji apakah korelasi itu signifikan ataukah tidak.
- 3) Mencari persamaan garis regresinya.
- 4) Menentukan sumbangan relatif antara sesama prediktor, jika prediktornya lebih dari satu.⁵⁷

⁵⁶Annas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1987), hal.43.

⁵⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi research. Jilid 1, cetakan ke-IV*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan, Fakultas Psikologi UGM, 2004), hal.2.

Sehubungan dengan hal diatas, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Y = Variabel terikat (Kinerja guru)

X = Variabel bebas (Kepemimpinan kepala sekolah)

a = Konstanta Regresi

b = Koefesien Regresi

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala likert yaitu kesepakatan yang digunakan untuk acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kualitatif. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau kelompok orang tentang fenomena-fenomena sosial. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan indikator variabel, kemudian dari indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan, dalam hal ini data kualitatif dirubah kedalam data kuantitatif maka jawaban masing-masing angket dengan item yang diberiakan skor seperti berikut:⁵⁸

1. Sangat sesuai diberi skor 4
2. Sesuai diberi skor 3
3. Tidak sesuai diberi skor 2
4. Sangat tidak sesuai diberi skor 1

⁵⁸ Ibid., hal. 111

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sekolah Agama formal dibawah naungan Kementrian Agama yang setaradengan Sekolah Dasar (SD). Madrasah Ibtidaiyah Mi'rajul Ulum ini berada pada kondisi geografis yang strategis yang berada pada jalan utama desa Teluk Beringin tepatnya di Dusun 1 RT/RW 01 Desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun Madrasah Ibtidaiyah Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ini sudah berkiprah sejak tahun 2012 sampai saat ini masih eksis melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mi'rajul Ulum Teluk Beringin dilatar belakangi dari hasil musyawarah mufakat para tokoh agama, tokoh adat dan tokoh pemerintahan serta tokoh pendidikan yang ada di desa tersebut, mengingat dan mempertimbangkan akan pentingnya pendidikan agama maka, diadakanlah musyawarah dan mufakat tersebut yang berlangsung di Kenegerian Teluk Beringin yang dihadiri oleh tokoh adat, perangkat desa, tokoh agama dan pemuda sehingga terbentuklah Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama MI Mi'rajul 'Ulum.

Adapun tokoh-tokoh pendiri dari MIMi'rajul Ulum Teluk Beringin yaitu, Yurizal (Kades Teluk Beringin), Rapulis (Kades Pulau mungkur), Bahtiar (Tokoh Agama), Aripin, S.Pd.I (Tokoh Agama), Aripin, S.Pd (Tokoh Masyarakat), Hamidin (Datuk Narajo/Tokoh Adat).

2. Profil Madrasah

Adapun profil sekolah atau madrasah MI Mi'rajul 'Ulum yaitu sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : MIMI'RAJUL ULUM
2. No Statistik Madrasah : 111214090011
3. Akreditasi Madrasah : -
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. UTAMA TELUK BERINGIN
Desa/Kecamatan : TELUK BERINGIN KECAMATAN
KECAMATAN GUNUNG TOAR
Alamat Kab/Kota : KUANTAN SINGINGI
Propinsi : RIAU
No. Telp :
5. NPWP Madrasah :
6. Nama Kepala Sekolah : SARDIMAN, S.Pd.I
7. No. Telp/HP : 085356652595
8. Nama Yayasan : DARUL ULUM
9. Alamat Yayasan : Jl. UTAMA TELUK BERINGIN
10. No Tlp Yayasan :
11. No Akte Pendirian Yayasan :

a. Kepemilikan Tanah :

PRIBADI/Yayasan//Menyewa/Menumpang*)

1) Status Tanah : HIBAH

2) Luas Tanah : 800 m²

b. Status Bangunan : YAYASAN

/Pribadi/Menyewa/Menumpang*)

c. Luas Bangunan: 476 m²

3. Data Siswa MIMi'rajul Ulum

Adapun data siswa MI Mi'rajul 'Ulum dalam empat tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa MIMi'rajul Ulum

Bulan	M/K		Kelas												Jlm		Jlm
	M	K	I		II		III		IV		V		VI				
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jan-18			3	2	6	1	1	3	8	1	8	2	3	4	29	13	42
Feb-18			3	2	6	1	1	3	8	1	8	2	3	4	29	13	42
Mar-18			3	2	6	1	1	3	8	1	8	2	3	4	29	13	42
Apr-18			3	2	6	1	1	3	8	1	8	2	3	4	29	13	42
Jul-19			3	2	6	1	1	3	8	1	8	2	3	4	29	13	42

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun data pendidik dan tenaga pendidkan di MI MI'rajul Ulum yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan Tetap	-
2	Guru Tetap Yayasan	9
3	Guru Honorer	9
4	Guru Tidak Tetap	
Tenaga kependidikan		
1	TU	1
2	Penjaga Madrasah	

Adapun keadaan guru MI Mi'rajul Ulum dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Keadaan guru MI Mi'rajul Ulum

NO	Nama	L/P	Agama	Jabatan	Gubid
1	SARDIMAN, S,Pd.I	L	ISLAM	KEPALA MADRASAH	
2	HASNAWATI, S.Pd.I	P	ISLAM	WALI KELAS IV	✓
3	LINDA YANI, S.Pd.I	P	ISLAM	WALI KELAS IV	✓
4	SRIWAHYULI, S.Pd.I	P	ISLAM		✓
5	WIRDAWATI, S.Pd.I	P	ISLAM	WALI KELAS IV	✓
6	NURUL LIZA, S.Pd	P	ISLAM	WALI KELAS IV	✓
7	FITRI YELSI	P	ISLAM		✓
8	ZULKALDAH	P	ISLAM	WALI KELAS I	✓
9	REZA PUTRI EDISON, S.Si	P	ISLAM		✓
10	DINI FITRIA, S.Pd	P	ISLAM	WALI KELAS III	✓
11	ASMI RAHMAN	L	ISLAM		✓
12	YUHEKNI, S.Pd.I	P	ISLAM		✓
13	SYARFIZAL , S.Pd.I	L	ISLAM		✓

4. Data Sarana Prasarana

Adapun data sarana dan prasarana MIMI'rajul Ulum yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Kategori Ruang			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6				
2	Perpustakaan					
3	R.Lab. IPA	-				
4	R.Lab. Biologi	-				
5	R. Lab. Fisika	-				
6	R. Lab. Kimia	-				
7	R.Lab Komputer	-				
8	R. Lab. Bahasa	-				
9	R. Pimpinan	1				
10	R. Guru	1				
11	R. Tata Usaha	-				
12	R. Konseling	-				
13	Tempat Beribadah	-				
14	R. UKS	-				
15	Jamban	-				
16	Gudang	-				
17	R. Sirkulasi	-				
18	Tempat Olahraga	-				
19	R.Organisasi Kesiswaan	-				
20	R. Lainnya	-				

5. VISI Dan MISI Madrasah

Adapun visi dari MI Mi'rajul Ulum yaitu terbentuknya peserta didik yang memiliki kepribadian yang dilandasi keimanan, ketaqwaan terhadap Allah SWT. Serta tertanamnya nilai – nilai akhlak mulia dan budi pekerti yang kekal, tercermin dalam keseluruhan hidup dan perilaku sehari-hari.

Adapun misi dari MI Mi'rajul Ulum ini yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan di Madrasah.
2. Mencetak insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, cerdas, kreatif, cinta tanah air dan kesetiakawanan social.
3. Beramal untuk akhirat, sehingga siswa dapat menemui Tuhannya dan dapat menunaikan hak - hak Allah SWT yang diwajibkan kepadanya.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Untuk mengetahui data tentang kepemimpinan kepala sekolah di MI Mi'rajul Ulum desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar dalam hal ini penelliti menggunakan akngket, yang diberikan kepada guru dengan jumlah 13 responden akan tetapi terdapat 3 angket yang rusak sehingga menjadi 10, angket ini terdiri dari 32 butir pertanyaan dengan skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif Jawaban, dimana skor 4 untuk sangat sesuai, skor 3 untuk sesuai, skor 2 untuk tidak sesuai dan skor 1 sangat tidak sesuai. Untuk

lebih rinci mengenai angket kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Tabel 4.5
Kepala sekolah Sebagai Panutan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	3	30
2	Sesuai	7	70
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 1 yakni kepala sekolah sebagai panutan, ada 3 orang (30%) yang menjawab sangat sesuai, dan 7 orang (70%) yang menjawab sesuai. Jadi kepala sekolah sebagai panutan, dikategorikan sesuai sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 4.6
Kepercayaan Kepada Kepala Sekolah Atas kebijakan Yang Dikeluarkannya

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	2	20
2	Sesuai	5	50
3	Tidak Sesuai	3	30
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 2 yakni kepercayaan kepada kepala sekolah atas kebijakan yang dikeluarkannya ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai, 5 orang (50%) yang menjawab sesuai dan 3 (30%) tidak sesuai. Jadi kepercayaan kepada kepala sekolah atas kebijakan yang dikeluarkannya, dikategorikan sesuai sebanyak 5 orang (50%).

Tabel 4.7
Keputusan Kepala Sekolah Dapat Dipertanggung Jawabkan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	4	40
2	Sesuai	5	40
3	Tidak Sesuai	1	20
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 3 yakni keputusan kepala sekolah dapat dipertanggung jawabkan, ada 4 orang (40%) yang menjawab sangat sesuai, 5 orang (50%) yang menjawab sesuai dan 1 (10%) tidak sesuai. Jadi keputusan kepala sekolah dapat dipertanggung jawabkan, dikategorikan sesuai sebanyak 5 orang (50%).

Tabel 4.8
Kepala Sekolah Mampu Menciptakan Hubungan Yang Baik dengan Pimpinan Lain Yang Menciptakan Keharminosan Dalam Bekerja

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	4	40
2	Sesuai	6	40
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 4 yakni kepala sekolah mampu menciptakan hubungan yang baik dengan bawahan, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, dan 9 orang (90%) yang menjawab sesuai. Jadi kepala sekolah mampu menciptakan hubungan yang baik dengan bawahan, dikategorikan sesuai sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.9
Kepala Sekolah Mampu menciptakan Hubungan Yang baik Dengan Bawahan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10
2	Sesuai	9	90
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 5 yakni kepala sekolah mampu menciptakan hubungan yang baik dengan bawahan, ada 1orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, dan 9 orang (90%) yang menjawab sesuai. Jadi kepala sekolah mampu menciptakan hubungan yang baik dengan bawahan , dikategorikan sesuai sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.10
Setiap Keputusan Kepala Sekolah Merupakan Hasil Dari Pemikiran Yang Matang

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10
2	Sesuai	7	70
3	Tidak Sesuai	2	20
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 6 yakni setiap keputusan kepala sekolah merupakan hasil dari pemikiran yang matang, ada 1orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, 7 orang (70%) yang menjawab sesuai dan 2 orang (20%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi setiap keputusan kepala sekolah merupakan hasil dari pemikiran yang matang, dikategorikan sesuai sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 4.11
Kepala Sekolah Mampu Menganalisis Faktor-Faktor Kekuatan,
Kelemahan, Peluang Dan Ancaman Yang Dihadapi Sekolah

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10
2	Sesuai	6	60
3	Tidak Sesuai	3	30
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 7 yakni ketegasan sikap kepala sekolah mampu menganalisis faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi sekolah, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, 6 orang (60%) yang menjawab sesuai dan 3 orang (30%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan, dikategorikan sesuai sebanyak 6 orang (60%).

Tabel 4.12
Ketegasan Sikap Kepala Sekolah Dalam Memecahkan Masalah Dan
Mengambil Keputusan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	2	20
2	Sesuai	6	60
3	Tidak Sesuai	2	20
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 8 yakni ketegasan sikap kepala sekolah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai, 6 orang (60%) yang menjawab sesuai dan 2 orang (20%) yang menjawab tidak

sesuai. Jadi kepala sekolah dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan, dikategorikan sesuai sebanyak 6 orang (60%).

Tabel 4.13
Kepala Sekolah Mengajak Guru Untuk Memiliki Visi Yang Sama Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	3	30
2	Sesuai	6	60
3	Tidak Sesuai	1	10
4	Sangat Tidak Sesuai		0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 9 yakni kepala sekolah mengajak guru untuk memiliki visi yang sama dalam mencapai tujuan pendidikan, ada 3 orang (30%) yang menjawab sangat sesuai, 6 orang (60%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah mengajak guru untuk memiliki visi yang sama dalam mencapai tujuan pendidikan dikategorikan sesuai sebanyak 6 orang (60%).

Tabel 4.14
Kepala Sekolah Dapat Menentukan Langkah-Langkah Strategis Untuk Mencapai Visi Dan Misi sekolah

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	2	20
2	Sesuai	8	60
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 10 kepala sekolah dapat menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapai visi dan misi sekolah, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat

sesuai, dan 8 orang (80%) yang menjawab sesuai. Jadi kepala sekolah dapat menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapai visi dan misi sekolah dikategorikan sesuai sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.15
Kepala Sekolah Mampu Mengkomunikasikan Misi yang Sama
Dalam Mencapai Visi Sekolah Kepada Guru Dan Warga Sekolah

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	10	100
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai		0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 11 kepala Mampu mengkomunikasikan misi yang sama dalam mencapai visi sekolah kepada guru dan warga sekolah, ada 10 orang (100%) yang menjawab sesuai. Jadi kepala sekolah mampu mengkomunikasikan misi yang sama dalam mencapai visi sekolah kepada guru dan warga sekolah dikategorikan sesuai sebanyak 10 orang (100%).

Tabel 4.16
Kepala Sekolah Telah Memberikan Motivasi Semangat Kerja Kepada
Guru Untuk Meningkatkan Kinerja Guru

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	2	20
2	Sesuai	8	80
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai		0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 12 kepala sekolah telah memberikan motivasi semangat kerja kepada guru

untuk meningkatkan kinerja guru, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai, dan 8 orang (80%) yang menjawab sesuai. Jadi kepala sekolah telah memberikan motivasi semangat kerja kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru dikategorikan sesuai sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.17
Motivasi Yang Diberikan Kepala Sekolah Kepada Guru Dapat Meningkatkan Kinerja Guru

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	1	10
2	Sesuai	8	80
3	Tidak Sesuai	1	10
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 13 motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada guru dapat meningkatkan kinerja guru, ada 1 (10%) orang yang menjawab sangat sesuai, 8(80%) orang yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pendidikan dikategorikan sesuai sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.18
Kepala Sekolah Memberikan Motivasi Kepada Guru Untuk Meningkatkan Kreatifitas Guru Dalam Pendidikan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	8	80
3	Tidak Sesuai	2	20
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 14 kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan

keaktivitas guru dalam pendidikan, ada 8(80%) orang yang menjawab sesuai dan 2 orang (20%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pendidikan dikategorikan sesuai sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.19
Kepala Sekolah Memberikan Kesempatan Kepada Guru Untuk Mengajukan Gagasan-Gagasan Baru

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	2	20
2	Sesuai	5	50
3	Tidak Sesuai	3	30
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 15 kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru mengajukan gagasan-gagasan baru, ada 2 orang (10%) menjawab sangat sesuai, 5(50%) orang yang menjawab sesuai dan 3 orang (30%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru mengajukan gagasan-gagasan baru dikategorikan sesuai sebanyak 5 orang (50%).

Tabel 4.20
Kepala Sekolah Memberikan Penghargaan Atas Gagasan-Gagasan Yang Cemerlang Dari Guru

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	1	10
2	Sesuai	6	60
3	Tidak Sesuai	3	30
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 16 kepala sekolah memberikan penghargaan atas gagasan-gagasan yang

cemerlang dari guru, ada 1 orang (10%) menjawab sangat sesuai, 6 (60%) orang yang menjawab sesuai dan 3 orang (30%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan penghargaan atas gagasan-gagasan yang cemerlang dari guru dikategorikan sesuai sebanyak 6 orang (60%).

Tabel 4.21
Kepala Sekolah Memberikan Semangat Kepada Para Pegawai Dalam Membangun *Team Work* Yang Kompak Dan Berdedikasi Tinggi

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	1	10
2	Sesuai	7	70
3	Tidak Sesuai	2	20
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 17 kepala sekolah memberikan semangat kepada para pegawai dalam membangun *team work* yang kompak dan berdedikasi tinggi, ada 1 orang (10%) menjawab sangat sesuai, 7 (70%) orang yang menjawab sesuai dan 2 orang (20%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan semangat kepada para pegawai dalam membangun *team work* yang kompak dan berdedikasi tinggi dikategorikan sesuai sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 4.22
Kepala Sekolah Memberikan Inspirasi Kepada Karyawan Dalam Disiplin Dan Kerja Keras Untuk Memajukan Sekolah

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	1	10
2	Sesuai	9	90
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 18 kepala sekolah memberikan inspirasi kepada karyawan dalam disiplin dan kerja keras untuk memajukan sekolah, 1 orang (10%) menjawab sangat sesuai, dan 9 (90%) orang yang menjawab sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan inspirasi kepada karyawan dalam disiplin dan kerja keras untuk memajukan sekolah dikategorikan sesuai sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.23
Kepala Sekolah Memberikan Hak Yang Sama Kepada Para Guru Untuk Mengemukakan Pemikiran Yang Membangun

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	3	30
2	Sesuai	5	50
3	Tidak Sesuai	2	20
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 19 kepala sekolah memberikan hak yang sama kepada para guru untuk mengemukakan pemikiran yang membangun, 3 orang (30%) menjawab sangat sesuai 5 (50%) orang yang menjawab sesuai dan 2 (20%) orang yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan hak yang sama kepada para guru untuk mengemukakan pemikiran yang membangun dikategorikan sesuai sebanyak 5 orang (50%).

Tabel 4.24
Kepala Sekolah Menyampaikan Inovasi Dan Kebijakan Baru Dalam Pendidikan Kepada Seluruh Warga Sekolah Seperti Perubahan Kurikulum

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	7	70
3	Tidak Sesuai	3	30
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 20 kepala sekolah menyampaikan inovasi dan kebijakan baru dalam pendidikan kepada seluruh warga sekolah seperti perubahan kurikulum, 7 orang (70%) menjawab sesuai dan 3 (30%) orang yang menjawab tidak sesuai. kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki kreativitas dalam meningkatkan kualitas instruksional sesuai sebanyak 7 orang (70%)

Tabel 4.25
Kepala Sekolah Memberikan Penghargaan Kepada Guru Yang Memiliki Kreativitas Dalam Meningkatkan Kualitas Instruksional

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	8	80
3	Tidak Sesuai	2	20
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 21 kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki kreativitas dalam meningkatkan kualitas instruksional, 8 orang (60%) menjawab sesuai dan 2 (20%) orang yang menjawab tidak sesuai. kepala

sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki kreativitas dalam meningkatkan kualitas instruksional sesuai sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.26
Kepala Sekolah Memiliki Keberanian Untuk Melakukan Perubahan-Perubahan Dalam Organisasi Menuju Kearah Yang Lebih Baik

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	2	20
2	Sesuai	6	60
3	Tidak Sesuai	2	20
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 22 kepala sekolah memiliki keberanian untuk melakukan perubahan-perubahan dalam organisasi menuju kearah yang lebih baik, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai, 6 orang (60%) menjawab sesuai dan 2 (20%) orang yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan petunjuk-petunjuk teknis mengenai masalah yang ada dilapangandikategorikan sesuai sebanyak 6 orang (60%).

Tabel 4.27
Kepala Sekolah Memacu Guru Untuk Memberikan Gagasan-Gagasan Inovasi Menuju Kearah Yang Lebih Baik

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	1	10
2	Sesuai	8	80
3	Tidak Sesuai	1	10
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 23 kepala sekolah memacu guru untuk memberikan gagasan-gagasan inovasi menuju kearah yang lebih baik, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat

sesuai, 8 orang (80%) menjawab sesuai dan 1(1%) orang yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan petunjuk-petunjuk teknis mengenai masalah yang ada dilapangandikategorikan sesuai sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.28
Kepala Sekolah Memberikan Kesempatan Kepada Guru Untuk
Mengerjakan Tugas Sesuai Dengan Kemauan Tanpa Paksaan Namun
Sesuai Dengan Aturan Yang Berlaku Disekolah

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	3	30
2	Sesuai	7	70
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 24 kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kemauan tanpa paksaan namun sesuai dengan aturan yang berlaku disekolah, ada 3 orang (30%) yang menjawab sangat sesuai, 7 orang (70%) sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan petunjuk-petunjuk teknis mengenai masalah yang ada dilapangandikategorikan sesuai sebanyak 8 orang (70%).

Tabel 4.29
Kepala Sekolah Memberikan Apersepsi Kepada Guru Yang
Memiliki Kreativitas Yang Tinggi

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	2	20
2	Sesuai	7	70
3	Tidak Sesuai	1	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 25 yakni kepala sekolah memberikan apersepsi kepada guru yang memiliki kreativitas yang tinggi, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai, 7 orang (70%) menjawab sesuai dan 1(1%) orang yang menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan petunjuk-petunjuk teknis mengenai masalah yang ada dilapangandikategorikan sesuai sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 4.30
Kepala Sekolah Mampu Mengambil Keputusan Dengan Cepat, Tegas
Dan Tepat Sasaran

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	2	20
2	Sesuai	5	50
3	Tidak Sesuai	3	30
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 26 yakni kepala sekolah mampu mengambil keputusan dengan cepat, tegas dan tepat sasaran , ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai dan 8 orang (80%) menjawab sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan petunjuk-petunjuk teknis mengenai masalah yang ada dilapangandikategorikan sesuai sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.31
Kepala Sekolah Memberikan Bimbingan Kepada Guru Yang Belum Menguasai Tugas

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	9	90
3	Tidak Sesuai	1	10
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 27 yakni kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru yang belum menguasai tugas, ada 9 orang (90%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru dikategorikan sesuai sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.32
Kepala Sekolah Memberikan Petunjuk-Petunjuk Teknis Mengenai Masalah Yang Ada Dilapangan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	2	20
2	Sesuai	8	80
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 28 yakni kepala sekolah memberikan petunjuk-petunjuk teknis mengenai masalah yang ada dilapangan, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai dan 8 orang (80%) menjawab sesuai. Jadi kepala sekolah memberikan petunjuk-petunjuk teknis mengenai masalah yang ada dilapangandikategorikan sesuai sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.33
Kepala Sekolah Melaksanakan Penilaian Kinerja Guru Dengan Baik Dan
Memberikan Nasehat Kepada Guru Yang Melakukan Pelanggaran.

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	2	20
2	Sesuai	5	50
3	Tidak Sesuai	3	30
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 29 yakni kepala sekolah melaksanakan penilaian kinerja guru dengan baik dan memberikan nasehat kepada guru yang melakukan pelanggaran, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai, 5 orang yang menjawab sesuai(50%) dan 3 orang (30%) menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah melaksanakan penilaian kinerja guru dengan baik dan memberikan nasehat kepada para guru yang melakukan pelanggaran dikategorikan sesuai sebanyak 5 orang (50%).

Tabel 4.34
Kepala Sekolah Memberikan Penghargaan Yang Layak Bagi Guru
Yang Berprestasi

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	7	50
3	Tidak Sesuai	3	30
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 30 yakni kepala sekolah memberikan penghargaan yang layak bagi guru yang berprestasi, ada 7 orang (70%) yang menjawab sesuai dan 3 orang (30%) menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah kepala sekolah mendorong

pengembangan karir para guru melalui pelatihan-pelatihan atau diklatdikategorikan sesuai sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 4.35
Kepala Sekolah Mendorong Pengembangan Karir para Guru
Melalui Pelatihan-Pelatihan Atau Diklat

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	8	80
3	Tidak Sesuai	2	20
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 31 yakni kepala sekolah mendorong pengembangan karir para guru melalui pelatihan-pelatihan atau diklat, ada 8 orang (80%) yang menjawab tidak sesuai dan 2 orang (20%) menjawab tidak sesuai. Jadi kepala sekolah kepala sekolah mendorong pengembangan karir para guru melalui pelatihan-pelatihan atau diklatdikategorikan sesuai sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.36
Kepala Sekolah Mendorong Pengembangan Karir para Guru
Melalui Studi Lanjut Kepada Para Guru

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase %
1	Sangat Sesuai	1	10
2	Sesuai	9	90
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 32 yakni kepala sekolah mendorong pengembangan karir para guru melalui studi lanjut kepada para guru, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat

sesuai dan 9 orang (90%) menjawab sesuai. Jadi kepala sekolah mendorong pengembangan karir para guru melalui studi lanjut kepada para guru dikategorikan sesuai sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.37

**Rekapitulasi Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah MI Mi'rajul Ulum
Teluk Beringin**

No	Nomor Butir Soal	Skor Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	No 1	3	7	0	0
2	No 2	2	5	3	0
3	No 3	4	5	1	0
4	No 4	4	6	0	0
5	No 5	1	9	0	0
6	No 6	1	7	2	0
7	No 7	1	6	3	0
8	No 8	2	6	2	0
9	No 9	3	6	1	0
10	No 10	2	8	0	0
11	No 11	0	10	0	0
12	No 12	2	8	0	0
13	No 13	1	8	1	0
14	No 14	0	8	2	0
15	No 15	2	5	3	0
16	No 16	1	6	3	0
17	No 17	1	7	2	0
18	No 18	1	9	0	0
19	No 19	3	5	2	0
20	No 20	0	7	3	0
21	No 21	0	8	2	0
22	No 22	2	6	2	0
23	No 23	1	8	1	0
24	No 24	3	7	0	0
25	No 25	2	7	1	0
26	No 26	2	5	3	0
27	No 27	0	9	1	0
28	No 28	2	8	0	0
29	No 29	2	5	3	0

30	No 30	0	7	3	0
31	No 31	0	8	2	0
32	No 32	1	9	0	0
	Jumlah	49	225	46	0

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

2. Analisis Data Kepemimpinan Kepala Sekolah

Analisis data kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan SPSS 20.00 for windows diperoleh hasil mean sebesar 95,30, median sebesar 95, modus sebesar 92, standar deviasi sebesar 2,830, skor tertinggi 101 dan skor terendah sebesar 92.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 10$ sehingga diperoleh banyak kelas sebesar $1 + 3,3 \log 10 = 4$ kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $101 - 92 + 1 = 10$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ($10/4$) = 2,5. Distribusi frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.38

Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

No	Interval	F	%
1	92	2	20
2	93	1	10
3	94	1	10
4	95	2	20
5	96	1	10
6	97	1	10
7	98	1	10
8	101	1	10
Total		10	100

Sumber : Data olahan, Oktober 2021

Penentuan variabel kepemimpinan kepala sekolah di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut ;

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Baik} &= X \geq M + 1.SD \\ &= X \geq 98,13\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Cukup} &= M - 1.SD \leq X < M + 1.SD \\ &= 92,47 \leq X < 98,13\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Kurang} &= X < M - 1.SD \\ &= X < 92,47\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diperoleh kriteria variabel kepemimpinan kepala sekolah di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar sebagai berikut :

Tabel 4.39
Kriteria Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI
Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 98,13$	1	10	Baik
2	$92,47 \leq X < 98,13$	7	70	Cukup
3	$X < 92,47$	2	20	Rendah
Total		10	100	-

Sumber : Data olahan, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel kepemimpinan kepala sekolah di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar pada kategori baik sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 10%, kategori cukup sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 70% dan

kategori rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 20%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di MIS Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar berada pada kategori Cukup yaitu sebanyak 7 orang dengan persentase (70%).

3. Deskripsi Kinerja Guru

Untuk mengetahui data tentang kinerja guru di MIS Mi'rajul 'Ulum desa Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar dalam hal ini penelliti menggunakan angket, yang diberikan kepada guru dengan jumlah 13 responden akan tetpi terdapai 3 angket yang rusak sehingga menjadi 10, angket ini terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif Jawaban, dimana skor 4 untuk sangat sesuai, skor 3 untuk sesuai, skor 2 untuk tidak sesuai dan skor 1 sangat tidak sesuai. Untuk lebih rinci mengenai angket kinerja guru dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Tabel 4.40
Guru Membuat Rencana Perangkat Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	9	90%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 1 yakni guru membuat rencana perangkat pembelajaran , ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai dan 9 orang (90%) menjawab sesuai. Jadi guru

membuat rencana perangkat pembelajaran dalam kategori sesuai sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.41
Tujuan Pembelajaran Yang Dirumuskan Guru Sesuai Dengan
Kompetensi Dasar

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	2	20%
2	Sesuai	8	80%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 2 yakni guru membuat tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan kompetensi dasar, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai dan 8 orang (80%) menjawab sesuai. Jadi guru membuat tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan kompetensi dasar dalam kategori sesuai sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.42
Tujuan Pembelajaran Yang Dirumuskan Guru Sesuai Dengan Tujuan
Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	9	90%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 3 yakni guru membuat tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai dan 9

orang (90%) menjawab sesuai. Jadi guru membuat tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.43
Penyusunan Bahan Belajar Disusun Secara Sistematis Oleh Guru

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	9	90%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 4 yakni guru menyusun bahan belajar secara sistematis, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai dan 9 orang (90%) menjawab sesuai. Jadi guru menyusun bahan belajar secara sistematis dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.44
Materi Ajar Yang Guru Pilih Dan Diorganisasikan Disesuaikan Dengan Karakteristik Peserta Didik

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	4	40%
2	Sesuai	6	60%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 5 yakni guru membuat materi ajar yang dipilih dan diorganisasikan sesuai dengan karakteristik peserta didik, ada 4 orang (40%) yang menjawab sangat sesuai dan 6 orang (60%) menjawab sesuai. Jadi guru membuat materi ajar

yang dipilih dan diorganisasikan sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 6 orang (60%).

Tabel 4.45
Materi Ajar Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dengan Alokasi Waktu Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	6	60%
3	Tidak Sesuai	3	30%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 6 yakni materi ajar yang guru gunakan disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, 6 orang (60%) menjawab sesuai dan 3 orang (30%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi materi ajar yang guru gunakan disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 6 orang (60%).

Tabel 4.46
Media/alat Pembelajaran Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dengan Tujuan Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	2	20%
2	Sesuai	4	40%
3	Tidak Sesuai	4	40%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 7 yakni guru menggunakan media atau alat yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai, 4 orang (40%)

yang menjawab sesuai dan 4 orang (40%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi guru menggunakan media atau alat yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 4 orang (40%).

Tabel 4.47
Media/alat Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dngn Karakteristik Peserta Didik

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	5	50%
3	Tidak Sesuai	4	40%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 8 yakni guru menggunakan media atau alat yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, 5 orang (50%) yang menjawab sesuai dan 3 orang (30%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi guru menggunakan media atau alat yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 5 orang (50%).

Tabel 4.48
Media/alat Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dengan Kemampuan yang Dimiliki Guru

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	2	20%
2	Sesuai	7	50%
3	Tidak Sesuai	1	10%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 9 yakni guru menggunakan media atau alat yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki guru, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai, 7 orang (70%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi guru menggunakan media atau alat yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki guru dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 4.49
Strategi Dan Metode Pembelajaran Yang Guru Gunakan Disesuaikan
Dengan Tujuan Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	7	70%
3	Tidak Sesuai	2	20%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 10 yakni guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, 7 orang (70%) yang menjawab sesuai dan 2 orang (20%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi guru menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 4.50
Langkah- langkah Proses Pembelajaran Yang Ditentukan Guru
Berdasarkan Metode Yang Digunakan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	9	90%
3	Tidak Sesuai	1	10%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 11 yakni guru membuat langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan, ada 9 orang (90%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi guru membuat langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.51
Sumber Belajar Yang Guru Pilih Disesuaikan Dengan Materi Dan
Tujuan Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	8	80%
3	Tidak Sesuai	1	10%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 12 yakni sumber belajar yang guru pilih disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran, ada 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai, 8 orang (80%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi

sumber belajar yang guru pilih disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.52
Sumber Belajar Yang Guru Pilih Disesuaikan Dengan Karakteristik Peserta Didik

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	3	30%
2	Sesuai	6	60%
3	Tidak Sesuai	1	10%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 13 yakni sumber belajar yang guru pilih disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, ada 3 orang (30%) yang menjawab tidak sesuai, 6 orang (60%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi sumber belajar yang guru pilih disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 6 orang (60%).

Tabel 4.53
Teknik Penilaian Hasil Belajar Yang Guru Gunakan Disesuaikan Dengan Materi Dan Tujuan Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	9	90%
3	Tidak Sesuai	1	10%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 14 yakni teknik penilaian hasil belajar yang guru gunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, ada 9 orang (90%) yang menjawab sesuai dan 1

orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi teknik penilaian hasil belajar yang guru gunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.54
Ruang, Alat, Dan Media, Pembelajaran Yang Guru Siapkan Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mampu Mengawali Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	5	50%
3	Tidak Sesuai	4	40%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 15 yakni ruang, alat dan media yang guru siapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar mampu mengawali pelaksanaan pembelajaran, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, 5 orang (50%) yang menjawab sesuai dan 4 orang (40%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi ruang, alat dan media yang guru siapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar mampu mengawali pelaksanaan pembelajaran dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 5 orang (50%).

Tabel 4.55
Guru Mampu Memberikan Aprsepsi Kepada Pesrta Didik

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	9	90%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 16 yakni guru mampu memberikan aprsepsi kepada peserta didik, ada 1 orang

(10%) yang menjawab sangat sesuai, 9 orang (90%) yang menjawab sesuai. Jadi guru mampu memberikan aprsepsi kepada peserta didik dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.56
Guru Menyampaikan Kompetensi Dasar Atau Tujuan Pembelajaran Yang Harus Dicapai Peserta Didik

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	7	70%
3	Tidak Sesuai	3	30%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 17 yakni guru menyampaikan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, ada 7 orang (70%) yang menjawab sesuai dan 3 orang (30%) yang menjawab tidak sesuai. guru menyampaikan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 4.57
Guru Mampu Menguasai Materi Pelajaran (Memiliki Wawasan Yang Luas Dalam Menyampaikan Bahan Belajar) Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	9	90%
3	Tidak Sesuai	1	10%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 18 yakni guru mampu menguasai materi pelajaran (memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar) dalam pelaksanaan pembelajaran, ada 9 orang (90%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi, guru mampu menguasai materi pelajaran (memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar) dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.58
Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran Secara Sistematis

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	9	90%
3	Tidak Sesuai	1	10%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 19 yakni guru menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis, ada 9 orang (90%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi, guru menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 9 orang (90%).

Tabel 4.59
Guru Mampu Mengelola Kelas Dan menguasai Kelas Dengan Baik, Sehingga Pembelajaran Berlangsung Dengan Tertib

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	10	100%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 20 yakni guru mampu mengelola kelas dan menguasai kelas dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung dengan tertib, ada 10 orang (100%) yang menjawab sesuai. Jadi, guru mampu mengelola kelas dan menguasai kelas dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung dengan tertib dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 10 orang (100%).

Tabel 4.60
Guru Mengevaluasi Pembelajaran Menggunakan Penilaian Relevan
Dengan Tujuan Yang Telah Ditetapkan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	8	80%
3	Tidak Sesuai	1	10%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 21 yakni guru mengevaluasi pembelajaran menggunakan penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, 8 orang (80%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi, guru mengevaluasi pembelajaran menggunakan penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.61
Guru Menggunakan Bentuk Dan Jenis Penilaian Yang Telah Ditentukan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	8	10%
3	Tidak Sesuai	1	10%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 22 yakni guru menggunakan bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, 8 orang (80%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi, guru menggunakan bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.62
Guru Mampu Menggulung Secara Ringkas Atau meninjau Kembali Materi Yang Telah Diberikan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	2	20%
2	Sesuai	8	80%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 23 yakni guru mampu menggulung secara ringkas atau meninjau kembali materi yang telah diberikan, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai, dan 8 orang (80%) yang menjawab sesuai. Jadi, guru mampu menggulung secara ringkas atau meninjau kembali materi yang telah diberikan dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.63
Guru Menginformasikan Materi Yang Akan Dipelajari Pada Pertemuan Berikutnya

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	2	20%
2	Sesuai	6	60%
3	Tidak Sesuai	2	20%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 24 yakni guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, ada 2 orang (20%) yang menjawab sangat sesuai, 6 orang (60%) yang menjawab sesuai, dan ada 2 orang (20%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi, guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 6 orang (60%).

Tabel 4.64
Guru Memberikan Tes Setelah Mengakhiri Satu Kompetensi Dasar Atau Satu Standar Kompetensi

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	0	0
2	Sesuai	8	80%
3	Tidak Sesuai	2	20%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 25 yakni guru memberikan tes setelah mengakhiri satu kompetensi dasar atau satu standar kompetensi, ada 8 orang (80%) yang sesuai, dan ada 2 orang (20%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi, guru memberikan tes setelah mengakhiri satu

kompetensi dasar atau satu standar kompetensi dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.65
Guru Melakukan Penilaian Selama Proses Pembelajaran Dikelas

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	5	50%
3	Tidak Sesuai	4	40%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 26 yakni guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran dikelas, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, ada 5 orang (50%) yang menjawab sesuai, dan ada 4 orang (40%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi, guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran dikelas dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 5 orang (50%).

Tabel 4.66
Guru Memeriksa Hasil Test Siswa Atau Memberi Skor Test Hasil Belajar Siswa Secara Objektif

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	4	40%
2	Sesuai	6	60%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 27 yakni guru memeriksa hasil test siswa atau memberi skor test hasil belajar siswa secara objektif, ada 4 orang (40%) yang menjawab sangat sesuai, dan ada 6 orang (60%) yang menjawab sesuai. Jadi, guru memeriksa hasil test siswa

atau memberi skor test hasil belajar siswa secara objektif dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 6 orang (60%)

Tabel 4.67
Guru Memiliki Daftar Hasil Penilaian Berdasarkan Tugas-tugas Dan Test Yang Diberikan

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	0	10%
2	Sesuai	10	100%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 28 yakni guru memiliki daftar hasil penilaian berdasarkan tugas-tugas yang diberikan, ada 10 orang (100%) yang menjawab sesuai. Jadi, guru memiliki daftar hasil penilaian berdasarkan tugas-tugas yang diberikan dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 10 orang (100%).

Tabel 4.68
Guru Mampu Mengelola Dan Menganalisis Hasil Penilaian Pembelajaran Siswa

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	1	10%
2	Sesuai	8	80%
3	Tidak Sesuai	1	10%
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 29 yakni guru mampu mengelola dan menganalisis hasil penilaian pembelajaran siswa, ada 1 orang (10%) yang menjawab sangat sesuai, 8 orang (80%) yang menjawab sesuai dan 1 orang (10%) yang menjawab tidak sesuai. Jadi, guru

mampu mengelola dan menganalisis hasil penilaian pembelajaran siswa dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 4.69
Guru Menginformasikan Hasil Penilaian Pembelajaran.

No	Kategori	Frekuensi(F)	Persentase%
1	Sangat Sesuai	3	30%
2	Sesuai	7	70%
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
Total		10	100

Sumber: Data olahan, Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada soal angket nomor 30 yakni guru menginformasikan hasil penilaian pembelajaran, ada 3 orang (30%) yang menjawab sangat sesuai, dan 7 orang (70%) yang menjawab sesuai. Jadi, guru menginformasikan hasil penilaian pembelajaran dalam kategori sesuai yaitu sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 4.70
Rekapitulasi Analisis Angket Kinerja Guru MI Mi'rajul 'Ulum Teluk Beringin

No	Nomor Butir Soal	Skor Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1	No 1	1	9	0	0
2	No 2	2	8	0	0
3	No 3	1	9	0	0
4	No 4	1	9	0	0
5	No 5	4	6	0	0
6	No 6	1	6	3	0
7	No 7	1	5	4	0
8	No 8	1	5	4	0
9	No 9	2	7	1	0
10	No 10	1	7	2	0
11	No 11	0	9	1	0

12	No 12	1	8	1	0
13	No 13	3	6	1	0
14	No 14	0	9	1	0
15	No 15	1	5	4	0
16	No 16	1	9	0	0
17	No 17	0	7	3	0
18	No 18	0	9	1	0
19	No 19	0	9	1	0
20	No 20	0	10	0	0
21	No 21	1	8	1	0
22	No 22	2	6	2	0
23	No 23	1	8	1	0
24	No 24	1	8	1	0
25	No 25	2	8	0	0
26	No 26	2	6	2	0
27	No 27	4	6	0	0
28	No 28	0	10	0	0
29	No 29	1	8	1	0
30	No 30	3	7	0	0

Sumber : Data Olahahan, Agustus 2021

4. Analisis Kinerja Guru

Analisis data kinerja guru dengan menggunakan SPSS 20.00 *for windows* dipeoleh hasil mean sebesar 90,40, median sebesar 90,50, modus sebesar 91, standar deviasi sebesar 2,675, skor tertinggi 96 dan skor terendah sebesar 87

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 10$ sehingga diperoleh banyak kelas sebesar $1 + 3,3 \log 10 = 4$ kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $96 - 87 + 1 = 10$. Sedangkan panjang kelas

yaitu rentang/jumlah kelas $(10/4) = 2,5$. Distribusi frekuensi variabel kinerja guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.71
Distribusi Frekuensi Kinerja Guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

No	Interval	F	%
1	87	1	10
2	88	2	20
3	89	1	10
4	90	1	10
5	91	3	30
6	93	1	10
7	96	1	10
Total		10	100

Sumber : Data olahan, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka Penentuan variabel kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut ;

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Baik} &= X \geq M + 1.SD \\ &= X \geq 93,075\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Cukup} &= M - 1.SD \leq X < M + 1.SD \\ &= 87,725 \leq X < 93,075\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok Kurang} &= X < M - 1.SD \\ &= X < 87,725\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diperoleh kriteria variabel kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar sebagai berikut :

Tabel 4.72
Kriteria Distribusi Frekuensi Kinerja Guru di MI Mi'rajul Ulum
Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X \geq 93,075$	1	10	Baik
2	$87,725 \leq X < 93,075$	8	80	Cukup
3	$X < 87,725$	1	10	Rendah
Total		10	100	-

Sumber : Data olahan, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel kinerja gurudi MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar pada kategori baik sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 10%, kategori cukup sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 80% dan kategori rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar berada pada kategori Cukup yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase (80%).

C. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (variabel x) terhadap kinerja guru (variabel y). Adapun data kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.73
Data Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru MI
Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar

No	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	Kinerja Guru (Y)
1	92	93
2	95	91
3	97	91
4	95	90
5	98	88
6	101	96
7	94	87
8	92	88
9	93	91
10	96	89

Sumber : Data olahan, Oktober 2021

Penyelesaian model regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows Release 20.0 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.74
Hasil Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin
Kecamatn Gunung Toar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,434	19,628		684	,513
Kepemimpinan	1,079	,206	,880	5,241	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data olahan SPSS

Pada tabel 4.74 diatas, nilai B pada constanst (a) adalah 13,434, sedangkan nilai kepemimpinan kepala sekolah (b) adalah 1,079. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 13,434 + 1,079X$$

Persamaan tersebut menunjukan bahwa niali koefisien kepemimpinan kepala sekolah sebesar 1,079 yang berarti apabila nilai kepemimpinan kepala sekolah meningkat satu satuan maka kinerja guru akan meningkat 1,079 satuan.

Dari output diatas diketahui nilai t hitung 5,241 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel Kepemimipinan Kepala Sekolah (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menyatakan presentase total variasi dari variabel yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin kecil R^2 semakin lemah hubungan kedua variabel.

Tabel 4.75
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,746	1,748

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Data olahan SPSS

Dari pengujian yang telah dilakukan menghasilkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,774. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru) adalah sebesar 77,4% sedangkan sisanya 22,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin berada dalam kategori cukup dengan dengan persentase 70 %, Selanjutnya Kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin di kategorikan cukup dengan persentase 80%

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin sebesar 77,4% dan 22,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Kegiatan kepala sekolah mengkomunikasikan misi yang sama dalam mencapai visi sekolah kepada guru dan warga sekolah menempati peringkat tertinggi dalam aspek kepemimpinan yaitu sebesar 100% yang menjawab sesuai.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kepemimpinan kepala sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk

Beringin agar sekolah menjadi lebih maju dan unggul di segala bidang terutama bidang keagamaan.

2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengambil kebijakan untuk lebih meningkatkan kinerja guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin agar dapat mencapai visi dan misi yang diharapkan sekolah.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru diharapkan dapat menambah bahasan penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, menggunakan metode analisis lain dan mengembangkan metode diluar penelitian ini.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama yaitu Kepemimppinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru diharapkan dapat menambah bahasan penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, menggunakan metode analisis lain dan mengembangkan metode diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.L.Hartani, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang, 2011.
- Anung Pramudyo, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta*, dalam *JBTI*, Vol. 1, No. 1, Februari 2010
- Arsip Data Guru MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi
- Annas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1987
- Basri Hasan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hAL. 202
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*
Bandung: PT. Rosdakarya, 2003
- Fud Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2001.
- *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Harbani Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi*, Makassar: Alfabeta, 2010
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Umum dan Agama Islam)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Husaini Usman, *Manajemen, teori, praktik, dan riset pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- K. Permadi (Bukan Para Normal), *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Made Pirdana, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Cet. I, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008.
- Marno, dan Triosupriatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Refika Aditama. 2008.
- M. Saerozi, *Politik Pendidikan Agama dalam Era Pluralisme; Telaah Historis atas Kebijaksanaan Pendidikan Agama Konfesional di Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Rivai, *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*, Edisi kedua, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Riduwan, *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Pengamatan awal penulis di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 4 Maret 2021*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kepala Sekolah.*
- Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Gramedia Persada, 2007 hal.164
- Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta 2007

———*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2002.

———*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rinneka Cipta, 2002.

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2004.

Pengamatan awal penulis di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 4 Maret 2021

Supardi, *Kinerja Guru*, Depok: Rajawali Pers, 2013.

——— *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Sutikno Sobry, *Manajemen Pendidikan*, Lombok: Holistica, 2012.

Sutrisno Hadi, *Metodologi research. Jilid 1, cetakan ke-IV*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan, Fakultas Psikologi UGM, 2004.

Syafruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.

———*Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: PT.Ciputat Perss, 2010

syiful sagala, *kemampuan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Lampiran 1

**Lembar Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah di MI Mi'rajul Ulum Teluk
Beringin Kecamatan Gunung Toar**

Lampiran 1

A Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, disusun dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan alternatif yakni:

1. Skor 4 = Sangat Sesuai (SS)
2. Skor 3 = Sesuai (S)
3. Skor 2 = Tidak Sesuai (TS)
4. Skor 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

1. Instrumen Penelitian Pengumpulan Data Kepemimpinan Kwpala Sekolah

a. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu jika tidak keberatan pada tempat yang sudah di sediakan.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memberikan tanda check list (v) pada tempat yang telah disediakan.
3. Terdapat empat alternatif jawaban dengan angka 1, 2, 3, dan 4 yang dapat Bapak/Ibu pilih yaitu:
Skor 4 = Sangat Sesuai (SS)
Skor 3 = Sesuai (S)
Skor 2 = Tidak Sesuai (TS)
Skor 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
4. Jawaban yang diberikan hendaknya sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dan keadaan yang sebenarnya.
5. Kepemimpinan yang dimaksud dalam angket ini adalah atasan langsung Bapak/Ibu.
6. Sebelum angket ini dikumpulkan, Mohon diperiksa kembali apakah sudah dijawab seluruhnya.
7. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
8. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan skripsi. Identitas dari Bapak/Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penilaian ini tidak ada pengaruhnya dengan hubungan kerja selanjutnya. Ini semata-mata hanya untuk memberikan kontribusi dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Nama Responden :
 NIP :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
 Umur :
 Pangkat/Golongan :
 Masa Kerja :
 Pendidikan Terakhir :
 Mata Pelajaran yang diampu :
 Asal Sekolah :
 *) coret yang tidak perlu

Instrumen Pengumpulan Data Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Alternatif			
		1	2	3	4
1	Bapak/ ibu menjadikan Kepala sekolah sebagai panutan atau tauladan bagi warga sekolah				
2	Bapak/Ibu memberikan kepercayaan kepada kepala sekolah terhadap segala kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah				
3	Keputusan-keputusan yang diambil oleh kepala sekolah dapat dipertanggung jawabkan				
4	Sebagai pemimpin dalam kesehariannya kepala sekolah mampu menciptakan hubungan yang baik dengan pimpinan yang lain sehingga menimbulkan keharmonisan dalam bekerja				
5	Kepala sekolah dalam kesehariannya mampu menciptakan hubungan yang baik dengan bawahan sehingga menimbulkan keharmonisan dalam bekerja				
6	Setiap keputusan dari kepala sekolah merupakan hasil dari pemikiran yang matang				
7	Kepala sekolah mampu menganalisis faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah				
8	Kepala sekolah memiliki ketegasan sikap dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan				
9	Kepala sekolah mengajak guru untuk memiliki visi yang sama dalam mencapai tujuan pendidikan				
10	Kepala sekolah dapat menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah				
11	Kepala sekolah mampu mengkomunikasikan misi yang sama dalam mencapai visi sekolah kepada guru dan warga sekolah lainnya				
12	Kepala sekolah sudah memberikan motivasi semangat kerja kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru				

13	Motivasi yang diberikan Kepala sekolah kepada Bapak/Ibu dapat meningkatkan kinerja guru				
14	Bapak/Ibu mendapatkan motivasi dari kepala sekolah untuk meningkatkan kereatifitas guru dalam pendidikan				
15	Bapak/Ibu menpatkan kesempatan dari kepala sekolah dalam mengajukan gagasan-gagasan baru				
16	Bapak/Ibu mendapatkan penghargaan dari kepala sekolah atas gagasan-gagasan yang cemerlang				
17	Bapak/Ibu mendapatkan semangat dari kepala sekolah dalam membangun <i>team work</i> yang kompak dan berdedikasi tinggi				
18	Kepala sekolah memberikan inspirasi kepada karyawan dalam disiplin dan kerja keras untuk memajukan sekoah				
19	Kepala sekolah memberikan hak yang sama antara guru dan karyawan untuk mengemukakan pemikiran-pemikiran yang membangun				
20	Kepala sekolah menyampaikan berbagai inovasi dan kebijakan baru dalam pendidikan kepada seluruh warga sekolah minsalnya tentang perubahan kurikulum, manajememn pendidikan mutu berbasis sekolah dan lainnya				
21	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki kreativitas dalam meningkatkan kualitas instruksional				
22	Kepala sekolah memiliki keberanian untuk melakukan perubahan-perubahan dalam organisasi menuju kearah yang lebih baik				
23	Kepala sekolah memacu guru untuk meberikan gagasan-gagasan inovasi menuju kearah yang lebih baik				
24	Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kemauan tanpaksaan, namun sesuai dengan peraturan yang berlaku disekolah				
25	Kepala sekolah memberiakan apersepsi kepada guru yang memiliki kreativitas yang tinggi				
26	Kepala sekolah memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dengan cepat, tegas dan tepat sasaran				
27	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru yang belum menguasai tugas				
28	Kepala sekolah memberikan petunjuk-petunjuk teknis mengenai masalah-masalah yang ada dilapangan				
29	Kepala sekolah melaksanakan penilaian kinerja guru dengan baikdan memberikan nasehat kepada guru yang melakukan pelanggaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya				
30	Kepla sekolah memberiakan penghargaan yang layak bagi guru yang berprestasi				
31	Kepala sekolah mendorong pengembangan karir para guru melalui pelatihan-pelatihan atau diklat				

32	Kepala sekolah mendorong pengembangan karir para guru melalui studi lanjut kepada para guru				
	Jumlah				

Lampiran 2

Lembar Angket Kinerja Guru di MI Mi'rajul Ulum Teluk Beringi Kecamatan Gunung Toar

Nama Responden :

NIP :

Jenis Kelamin :

Pangkat/ Golongan:

No	Pertanyaan	Jawaban alternatif			
		1	2	3	4
1	Guru membuat rencana perangkat pelajaran				
2	Tujuan pelajaran yang Bapak/Ibu rumuskan sesuai dengan kompetensi dasar				
3	Materi pelajaran yang Bapak/Ibu pilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.				
4	Penyusunan bahan belajar yang Bapak/Ibu organisasikan, disusun secara sistematis.				
5	Materi ajar yang Bapak/Ibu pilih dan diorganisasikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.				
6	Materi ajar yang Bapak/Ibu organisasikan disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran.				
7	Media/alat pembelajaran yang Bapak/Ibu pilih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.				
8	Media/alat pembelajaran yang Bapak/Ibu pilih disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.				
9	Media/alat pembelajaran yang Bapak/Ibu pilih disesuaikan dengan kemampuan guru yang dimiliki.				
10	Strategi dan metode pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.				
11	Langkah-langkah proses pembelajaran yang Bapak/Ibu tentukan berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan.				
12	Sumber belajar yang Bapak/Ibu pilih/tentukan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran				
13	Sumber belajar yang Bapak/Ibu pilih/tentukan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik				
14	Teknik penilaian hasil belajar yang Bapak/Ibu gunakan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran.				

15	Ruang, alat dan media pembelajaran yang Bapak/Ibu siapkan dalam proses Kegiatan belajar mengajar (KBM) mampu mengawali pelaksanaan pembelajaran				
16	Bapak/Ibu mampu memberikan apersepsi (kaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan) kepada peserta didik/siswa.				
17	Bapak/Ibu menyampaikan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik/siswa				
18	Bapak/Ibu mampu menguasai materi pembelajaran (memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar) dalam pelaksanaan pembelajaran.				
19	Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pembelajaran dilakukan secara sistematis.				
20	Bapak/Ibu mampu mengelola kelas dan menguasai kelas dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib.				
21	Bapak/Ibu dalam mengevaluasi pembelajaran menggunakan penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				
22	Bapak/Ibu menggunakan bentuk dan jenis penilaian yang telah ditentukan.				
23	Bapak/Ibu mampu mengulang secara ringkas atau meninjau kembali materi yang telah diberikan.				
24	Bapak/Ibumenginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.				
25	Bapak/Ibu memberikan test setelah mengakhiri satu kompetensi dasar atau satu standar kompetensi				
26	bapak/Ibu melakukan penilaian selama proses pembelajaran di kelas.				
27	Bapak/Ibu memeriksa hasil test siswa atau memberi skor test hasil belajar siswa secara objektif.				
28	Bapak/Ibu memiliki daftar hasil penilaian berdasarkan tugas-tugas dan tes yang diberikan.				
29	Bapak/Ibu mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian pembelajaran siswa				
30	Bapak/Ibu menginformasikan hasil penilaian pembelajaran				
	Jumlah				

Data Hasil Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

Nomor	KEPIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X)																																Skor Total
Responden	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	P.24	P.25	P.26	P.27	P.28	P.29	P.30	P.31	P.32	X
1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92
2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	95
3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	97
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	95
5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	98
6	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	101
7	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	94
8	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	92
9	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	93
10	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	96

Data Hasil Angket Kinerja Guru

[illegible]

Lampiran 5

Statistik Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

Statistics

Kepemimpinan

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		95,30
Median		95,00
Mode		92 ^a
Std. Deviation		2,830
Minimum		92
Maximum		101

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kepemimpinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
92	2	20,0	20,0	20,0
93	1	10,0	10,0	30,0
94	1	10,0	10,0	40,0
95	2	20,0	20,0	60,0
Valid 96	1	10,0	10,0	70,0
97	1	10,0	10,0	80,0
98	1	10,0	10,0	90,0
101	1	10,0	10,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Kinerja Guru

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		90,40
Median		90,50
Mode		91
Std. Deviation		2,675
Minimum		87
Maximum		96

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kinerja Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
87	1	10,0	10,0	10,0
88	2	20,0	20,0	30,0
89	1	10,0	10,0	40,0
90	1	10,0	10,0	50,0
Valid 91	3	30,0	30,0	80,0
93	1	10,0	10,0	90,0
96	1	10,0	10,0	100,0
Total	10	100,0	100,0	

Lampiran 6

Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,746	1,748

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,434	19,628		,684	,513
	Kepemimpinan	1,079	,206	,880	5,241	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Lampiran 7
Dokumentasi
Penyerahan Angket/Konsioner Kepada Guru MI Mi'rajul Ulum



Pengisian Angket/Konsioner Oleh Guru MI Mi'rajul Ulum



Proses PBM di Salah Satu Kelas MI Mi'rajul Ulum

